

**FADHILAH SURAH AL-KAHFI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT DESA
BANDAR SETIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Pada Program Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushluddin dan Studi
Islam**

Oleh

AWWALIA SYAHBI

NIM : 43151007



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN 2019

ABSTRAK



Nama : Awwalia Syahbi
Tempat/Tgl lahir : Medan, 04 November 1996
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
Judul Skripsi : Fadhilah Surah *Al-Kahfi* dalam
Pandangan
Masyarakat Desa Bandar Setia
Pembimbing I : Dr. Arifinsyah, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Sugeng Wanto, M.Ag

Skripsi ini berjudul ***Fadhilah Surah Al-Kahfi dalam Pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia***. Adapun di dalam skripsi ini mempunyai latar belakang masalah mengenai tentang bagaimana pandangan masyarakat Desa Bandar Setia mengenai Fadhilah mengamalkan surah *Al-Kahfi*, yang menjadi pokok utama dalam latar belakang masalah yang telah ditulis oleh penulis. Untuk itu dari latar belakang masalah yang timbul dalam permasalahan yang terdapat pada masyarakat Desa Bandar Setia mengenal implikasi yang terdapat di dalam Surah *Al-Kahfi* tersebut sehingga mereka mengamalkan dan meyakini adanya fadhilah yang terkandung di dalam Surah *Al-Kahfi* tersebut.

Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan serta fenomena yang terjadi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian tentang riset yang bersifat sebagai penelitian sosiologis kemasyarakatan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mencari objek pada lapangan, dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu data dan menguraikannya secara keseluruhan serta meneliti sesuai dengan persoalan yang ada. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Bandar Setia Kab Deli Serdang.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis bahwa masyarakat Desa Bandar Setia tidak mencakup keseluruhan dalam mengamalkan Surah *Al-Kahfi* akan tetapi sebagian dari beberapa daerah yang terdapat pada Desa tersebut menjadikan Surah *Al-Kahfi* amalan yang khusus. Adapun alasan masyarakat yang tidak mengamalkan surah tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dan penyampaian dari muballigh tentang pengetahuan amalan Surah *Al-Kahfi*. Bagi masyarakat yang mengamalkan Surah *Al-Kahfi* telah memahami bahwasanya di dalam Surah itu terdapat makna yang dalam serta adanya pengetahuan dari muballigh yang menyampaikan fadhilah dalam Surah tersebut.

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis yaitu, mengamalkan Surah *Al-Kahfi* adalah Sunnah dibaca pada malam Jum'at serta menjauhkan manusia dari fitnah dajjal yang akan terjadi pada akhir jaman kelak, mendapatkan ampunan dari Allah diantara dua jum'at. Oleh karena itu sebagian masyarakat Desa Bandar Setia mengamalkan Surah *Al-Kahfi* dan menjadikan amalan khusus

bagi mereka sedangkan sebagian masyarakat yang tidak mengamalkan tersebut, mereka menjadikan surah yasin sebagai amalan tersendiri.

Kata Kunci, *Fadhilah, Amalan, dan Surah Al-Kahfi*

DAFTAR ISI

BAB I .	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	5
	C. Batasan Masalah.....	5
	D. Metode Penelitian.....	7
	a. Jenis Penelitian.....	7
	b. Metode Penentuan Subjek.....	7
	c. Metode Pengumpulan Data.....	8
	d. Metode Pengelolaan Data.....	9
	e. Metode Analisa Data.....	10
	f. Kesimpulan.....	10
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
	F. Pendekatan Penelitian.....	10
	G. Waktu dan Lokasi.....	11
	H. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
	I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	12
	M. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	15
	A. Letak Geografis.....	15
	B. Keadaan Demografis.....	18
	C. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	20
	D. Mata Pencarian Masyarakat.....	24
	E. Persepsi Masyarakat Terhadap Agama	26

	F. Sosiologi Pendidikan Islam.....	29
	G. Populasi.....	37
	H. Pemilihan Sampel.....	37
	I. Teori Sampling.....	38
BAB III.	KAJIAN TEORITIS TENTANG SURAH AL-KAHFI.....	39
	A. Kajian Tentang Surah Al Kahfi.....	39
	B. Sekilas Gambaran Surah <i>Al-Kahfi</i>	44
	C. Pandangan Ulama Tafsir Tentang Surah Al Kahfi.....	47
BAB IV.	FADHILAH SURAH AL-KAHFI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT DESA BANDAR SETIA.....	56
	A. Pengertian Pandangan Pemahaman dan pengamalan.....	56
	B. Masyarakat yang Mengamalkan Surah Al- Kahfi.....	57
	C. Fadhilah Mengamalkan Surah Al- Kahfi Pada Masyarakat Desa Bandar Setia.....	69
	D. Analisis Tentang Fadhilah Surah Al-Kahfi Pada Masyarakat Desa Bandar Setia.....	77
BAB V.	PENUTUP.....	94
	A. Kesimpulan dan saran.....	94
	B. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	96
	C. Daftar Pustaka.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya Alquran memberikan petunjuk persoalan akidah, syariah, dan akhlak, dengan meletakkan landasan mengenai berbagai persoalan, Rasulullah SAW diutus Allah untuk menyampaikan persoalan yang lengkap mengenai hal-hal tersebut. Mempelajari Alquran salah satu kewajiban bagi seluruh umat manusia yang ada di dunia ini, Allah SWT menurunkan Alquran sebagai petunjuk bagi semesta alam. Di dalam Alquran terkandung ayat-ayat yang menganjurkan untuk menggunakan akal pikiran dalam memahami ayat-ayat yang telah Allah firmankan kepada manusia¹.

Alquran diturunkan dalam bahasa Arab, baik lafal maupun uslubnya kaya kosa kata, tidak semua orang dapat memahaminya secara rinci. Alquran selain memiliki bahasa yang indah juga sebagai pedoman umat Islam yang harus dipahami dengan benar. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-isra' ayat 9².

¹ Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka), hlm 47

² Ahmad Bachmid, *Sejarah Alquran edisi Indonesia*, cet 1 (Jakarta : PT, Rehal Publika), hlm1

إِنْ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.(Qs. Al-Isra'9).

Dalam Alquran peristiwa peristiwa historis banyak dikisahkan di dalamnya. Peristiwa-peristiwa tersebut ada kejadiannya yang jauh sebelum lahir agama Islam. Kisah kisah Alquran sebenarnya tidak bisa dipisahkan dari proses pewarisan nilai terkandung dalam Alquran karena pada fokus itulah esensi syarat menyajikan pesan kepada manusia pada jaman yang lalu maupun jaman yang akan datang. Jika kita pahami bahwasanya surah *Al-Kahfi* adalah salah satu dari kisah yang diabadikan oleh Allah di dalam Alquran. Serta surah *Al-Kahfi* ini banyak sekali diamalkan oleh kaum muslimin, jika di amalkan maka diketahui surah tersebut memiliki faedah atau pun nilai-nilai yang energik, dan surah tersebut pastinya memiliki keutamaan-keutamaan tersendiri jika diamalkan bagi orang yang membacanya.

Ada beberapa hal yang harus diketahui bahwa mengamalkan surah *Al-Kahfi* pada malam jum'at mempunyai manfaat yang datang dari surah tersebut. Hal ini di jelaskan oleh seorang ulama yaitu Dr. Muhammad Bakr Ismai'il dalam *Al-fiq Al-Wadih Min Al-kitab Wa Al-sunnah* menjelaskan bahwa membaca surah *Al-Kahfi* merupakan salah satu amalan yang di anjurkan untuk dilaksanakan setiap malam dan hari jum'at untuk membaca surah *Al-Kahfi*. Mengamalkan surah *Al-*

Kahfi tidak hanya baik dibaca pada hari jum'at melainkan setiap hari³. Bahwasanya hari jum'at adalah hari yang baik bagi seluruh umat Islam diseluruh dunia, dianjurkan bahwa sebaiknya surah *Al-Kahfi* dibaca saat terbenamnya matahari kamis dan juma'at sore. Adapun Hadis Rasulullah SAW ia bersabda tentang mengenai membaca surah *Al-Kahfi* yaitu :

عن عمر رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من قرأ سورة الكهف في يوم الجمعة سطع له نور من تحت قدمه إلى عنان السماء يضيء له يوم القيامة وغفر له ما بين الجمعتين

Artinya: Siapa yang membaca Surah Al-Kahfi pada hari jum'at maka akan memancar cahaya dari bawah kakinya sampai kelangit, akan meneranginya pada hari kiamat, dan diampuni dosanya antara dua juma'at (H.R . Abu Bakr Bin Mardhawi)

Hadis diatas menunjukkan bahwasanya surah *Al-Kahfi* memiliki faedah bagi siapa saja yang membacanya termaksud juga untuk menghindari fitnah Dajjal⁴. Imam An-Nawawi menjelaskan pada awal surah *Al-Kahfi* mempunyai keajaiban-keajaiban dan tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi dalam hal ini apakah semua orang mengamalkan surah *Al-Kahfi* yang telah dijelaskan oleh Rasulullah di atas sebagai pelindung bagi orang-orang muslim dari godaan Dajjal ketika menjelang hari kiamat nanti. Surah Al- Kahfi adalah salah satu surah dalam Alquran yang memiliki banyak manfaat dan keutamaan jika umat Islam mau mengamalkan maupun membaca bahkan jika mau menghafalnya. Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk membacanya di hari jum'at atau malam

³ <http://dalamislamcom/landasan-agama/al-quran/keutamaan-surat-al-kahfi/amp> diakses pada tanggal, 25 September 2018 jam 13.40

⁴ Abu Bakar Mardawi, *Kitab Sunnah*, Maktabah Syamilah, hlm.24

jum'at. Amat disayangkan jika dewasa ini umat Islam banyak yang meninggalkan Alquran dan Enggan membacanya. Sebenarnya membaca surah Al-Kahfi tidak hanya baik dibaca pada hari jum'at atau malam jum'at saja melainkan setiap hari. Hal ini dikarenakan hari jum'at adalah hari baik bagi umat Islam di seluruh dunia. Memang di anjurkan bahwa sebaiknya Surah Al-Kahfi dibaca saat terbenamnya matahari di hari kamis hingga terbenamnya matahari dihari selanjutnya yakni hari jum'at. Mengapa membaca Surah Al-Kahfi di anjurkan pada umat muslim, dan apa Faedah yang kita dapatkan apabila membaca Surah Al-Kahfi. Banyak keistimewaan yang dapat kita peroleh dari surah Al-Kahfi jika kita membaca dan mengamalkannya. Membaca Alquran setiap hari memiliki banyak manfaat, begitu pula dengan berdzikir. Ada baiknya apabila sebelum membaca Alquran kita berwudhu dengan menggunakan cara berwudhu yang benar serta membaca Basmallah sebelumnya karena keutamaan membaca basmalah sebelum membaca Alquran amatlah banyak Fadhilah membaca Basmallah. Hal ini di laksanakan karena masyarakat sering mendengarkan ceramah dai dan muballig terkait faedah dari surah tersebut. Jadi dalam hal ini apa latar belakang Masyarakat Desa Bandar Setia dengan mengamalkan surah tersebut?. Untuk itu peneliti mengangkat sebuah judul skripsi yaitu ” ***FADHILAH SURAH AL-KAHFI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT DESA BANDAR SETIA***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Fadhilah mengamalkan surah *Al-Kahfi* menurut Masyarakat Desa Bandar Setia?

C. Batasan Istilah

Dari batasan istilah ini penulis mengelompokkan beberapa batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian untuk mencegah adanya salah satu tentang batasan yang digunakan dalam penulisan judul skripsi, maka penulis perlu memberikan penegasan lebih lanjut terhadap batasan permasalahan yang timbul dalam pembahasan, dan batasan masalah itu ialah:

1. Pengamalan

Pengamalan berasal dari kata amal yaitu suatu perbuatan perbuatan dan kebiasaan atau pekerjaan, kerap kali dilaksanakan oleh seseorang dan rutinitas keseharian. Pengamalan yang menunjukkan arti hal atau perbuatan yang di amalkan. Pengamalan yaitu proses perbuatan atau pelaksanaan suatu kegiatan, tugas atau kewajiban.

2. Pandangan

Pandangan atau persepsi yaitu sebuah proses yang menyangkut masuknya pesan ataupun informasi ke dalam pikiran manusia. Pandangan ataupun persepsi itu ada di dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut serta berpartisipasi dan berpengaruh dalam proses sebuah pandangan dari seseorang.

3. Fadilah

Fadilah yaitu sesuatu yang mempunyai keagungan atau pun keutamaan dari setiap amalan-amalan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang meyakini, mempunyai khasiat dan pertolongan dari apa yang diamalkan.

4. Alquran

Alquran adalah kalam suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW lafaznya mengandung mu'jizat, dan petunjuk bagi umat Islam sebagai pedoman hidup dari dunia hingga akhirat. Alquran terdiri dari 114 surah dan 6666 ayat yang di cantumkan dalam sebuah mushaf. Adapun orang yang membaca Alquran sebagai ibadah serta petunjuk bagi orang-orang yang beriman.⁵

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk merupakan penelitian (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan serta fenomena yang terjadi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian tentang riset yang bersifat sebagai penelitian sosiologis kemasyarakatan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mencari objek pada lapangan, dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan su

atu data dan menguraikannya secara keseluruhan serta meneliti sesuai dengan persoalan yang ada. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Bandar Setia Kab Deli Serdang.

⁵ Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung Pustaka Setia, 2008), hlm34

2. Metode Penentuan Subjek

Dalam Subjek penelitian membahas tentang karakteristik subjek yang digunakan dalam sebuah penelitian, termasuk juga di dalamnya penjelasan populasi, dan sampel yang akan diperoleh. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah tokoh Masyarakat, ibu-ibu dan bapak-bapak perwiridan, serta masyarakat Desa Bandar Setia dalam mengamalkan Surah *Al-Kahfi*.

3. Metode Pengumpulan Data

Data- Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui 3 cara yaitu melalui:

a. Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang melalui percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara tersebut dilaksanakan oleh peneliti yaitu pewawancara mengajukan suatu pertanyaan dengan objek yang diwawancarai yaitu Masyarakat setempat, dengan mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai agar dapat memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah Perwiridan Ibu-Ibu, dan Bapak- Bapak Perwiridan yang berhasil di wawancarai yaitu Ibu Nurhijjul Hasibuan sebagai anggota Perwiridan Ibu-Ibu di Dusun I dan Hajjah Zainab sebagai Ketua Perwiridan di Dusun I, maupun melakukan wawancara kepada para Ustadz/Muballigh di Desa Bandar Setia tentang pengamalan surah *Al-Kahfi*⁶.

b. Metode Dokumentasi

⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm 42.

Metode dokumentasi yaitu salah satu cara mengumpulkan data dengan melihat dokumen atau catatan yang ada pada subjek penelitian lokasi tersebut. Dalam hal ini acuan dari dokumentasi yang terdapat pada Perwiridan Ibu-Ibu di Bandar Setia, yang berhubungan dengan studi riset penelitian⁷.

4. Metode Pengelolaan Data

Data-data yang terkumpul, maka tahapan selanjutnya ialah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang teliti termasuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta meningkatkan kualitas data⁸.

b. Klasifikasi (*classifying*)

Klasifikasi adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban kepada responden baik yang berasal dari interview maupun yang berasal dari observasi. Klasifikasi ini digunakan untuk menandai jawaban-jawaban dari informan karena setiap jawaban pasti ada yang tidak sama atau berbeda, oleh karena itu klasifikasi

⁷ Bhader Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm 126.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm. 186

berfungsi memilih data-data yang diperlukan serta untuk mempermudah kegiatan analisa selanjutnya.

c. Verifikasi (verifying)

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk di tanggap apakah data tersebut sesuai dengan yang di informasikan olehnya atau tidak.

5. Metode Analisis Data

Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

6. Kesimpulan

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan

disiplin ilmunya. Ada pun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dimaksudkan untuk memahami fenomena subjek penelitian dan memaparkan data-data yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu di kuantifikasi.

F. Waktu dan Lokasi

Waktu pelaksanaan dari penelitian ini adalah pada pertengahan bulan November 2018 sampai sekarang dengan mengambil data dari pengajian dan perwiridan ibu-ibu atau pun bapak-bapak di Desa Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang⁹.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini kiranya mencapai dari beberapa poin yaitu :

1. Mengetahui bagaimana Fadilah mengamalkan surah *Al-Kahfi* di masyarakat Desa Bandar Setia

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir, terkhususnya pada masyarakat Desa Bandar Setia dalam mengamalkan Surah *Al-Kahfi*.

⁹ Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997, hlm.272

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Masyarakat Desa Bandar Setia bisa mengetahui isi Alquran mengamalkannya sehari-hari, serta mengikuti dan mencintai Alquran dan mengikuti sunnah Rasulullah SAW dalam mengamalkan mengamalkan surah *Al-Kahfi*

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data atau Informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahan atau pun kebenarannya melalui teknik-teknik berikut¹⁰.

1. Triangulasi Metode : Jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.
2. Triangulasi Peneliti : Jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.
3. Triangulasi Sumber : Jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
4. Triangulasi Situasi : Bagaimana penuturan responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendiri.

¹⁰ Soejono Soekanto, *Metode Penelitian*, hlm 248

5. Trainggulasi Teori : Apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian¹¹.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah memberikan suatu gambaran yang jelas serta lebih memudahkan untuk dipelajari dan dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini mencakup lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, pembahasan ini meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan Gambaran Umum Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang pembahasan ini terdiri dari Letak Geografis, Keadaan Demografis, agama, dan adat istiadat yang ada di desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

BAB III: Kajian Teori tentang Surah *Al-Kahfi* serta gambaran surah *Al-Kahfi*, pandangan Ulama Tafsir tentang surah *Al-Kahfi*.

BAB IV: Fadhilah Surah *Al-Kahfi* dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia, Latar Belakang Masyarakat Desa Bandar Setia tentang Fadhilah Surah *Al-Kahfi*, Analisis Data, dalam bab ini, penulis berusaha menganalisis data mengenai pelaksanaan Amalan surah tersebut, problem dan upaya pemecahannya di kalangan masyarakat ramai dalam membaca surah *Al-Kahfi*.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm186

BAB V: Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan, saran, dan kata penutup.¹²

¹² Nana Sudjana, *Sistematika Penulisan Penelitian* (Bandung: Sinar Baru Alngnesindo, 2008),
hlm.84

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Terbentuk sejak Tahun 1901. Terbentuknya Desa Bandar Setia bermula dari Kejurusan Percut Sei Tuan yang berkedudukan di kampung kolam. Dimana Raja pada waktu itu apabila pergi ke Istana Deli untuk keperluan rapat harus berjalan kaki sampai wilayah Bandar Setia dan setelah itu baru bisa dilanjutkan dengan menggunakan alat Transportasi pada masa itu seperti : Sado, Delman, pedati, andong adalah alat transportasi pengangkut barang dan orang yang digerakkan seekor kuda pada masa itu. oleh sebab itu maka timbullah niat untuk memindahkan pemukiman Kampung Kolam ke Bandar Setia.

Sejak Tahun 1901 dibentuklah Desa Bandar Setia oleh Kerajaan, seluas ± 100 ha, maka setelah dibentuk oleh Raja pada ketika itu yaitu Tengku Jaya Pahlawan dan mengajak rakyatnya yang setia kepada Raja untuk pindah ke Desa Bandar Setia¹³.

Berikut Tokoh-tokoh yang menduduki posisi di Pemerintahan Desa Bandar Setia sejak Tahun 1901 sampai sekarang :

TAHUN	DIPIMPIN	NAMA	KETERANGAN
1901 – 1945	Kepala Kampung	Abdul Gafar	Pilihan Raja
1945 – 1950	Kepala Kampung	Cokro	Pilihan Masyarakat

¹³ Data Statistik ,*Kantor Kepala Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan*, Tahun 2018

1950 – 1957	Kepala Kampung	M. Samin	Pilihan Masyarakat
1957 – 1965	Kepala Kampung	Amat Suradi	Pilihan Masyarakat
1965 – 1973	Kepala Kampung	Abdul Hamid	Pilihan Masyarakat
1973 – 1974	Plt. Kampung	Hasan	Pelaksana Tugas
1974 – 2002	Kepala Desa	Anwar Hamid	Pilihan Masyarakat
2002 – 2008	Kepala Desa	Jalaluddin, SH	Pilihan Masyarakat
2008 – 2009	Plt. Kepala Desa	Amran	Pelaksana Tugas
2009 – 2015	Kepala Desa	Jalaluddin, SH	Pilihan Masyarakat
2015 – 2016	PJ. Kepala Desa	Ahmad Dany Artin	Pejabat Sementara
2016 - Sekarang	Kepala Desa	Sugiato	Pilihan Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan maka batas wilayah Desa Bandar Setia adalah sebagaimana terlihat dalam table berikut.

Tabel I

Batas Wilayah Desa Bandar Setia

NO.	Arah	Berbatas Dengan
1.	Sebelah Utara	Desa Saentis
2.	Sebelah Selatan	Desa Bandar Khalifah
3.	Sebelah Barat	Desa Lau Dendang / PTP II Sampali
4.	Sebelah Timur	Desa Kolam / PTP II Bandar Khalifah

Tabel II

Luas Wilayah Desa Bandar Setia¹⁴

NO.	Wilayah	Jumlah
1.	Pemukiman	280,5 ha
2.	Pertanian SAWah	18 ha
3.	Ladang / Tegalan	23 ha
4.	Hutan	-
5.	Rawa-Rawa	-
6.	Perkantoran	0,5 ha
7.	Sekolah	6 ha
8.	Jalan	29 ha
9	Lapangan Sepak Bola	3 ha

B. Keadaan Demografis

Demografis adalah ilmu Pengetahuan yang mempelajari perubahan-perubahan makhluk hidup, terlebih manusia yang tampak dari kelahiran, kematian, pernikahan, dan pertumbuhannya dalam suatu wilayah atau Negara.

Dalam hal ini masyarakat Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagai etnis yang ada di Indonesia seperti agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha. Akan tetapi di dalam daerah Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ini masyarakat

¹⁴ Data Statistik ,Kantor Kepala Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, Tahun 2017 /2018

setempat mayoritas beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel III

Penduduk Berdasarkan Agama¹⁵

NO.	Agama Penduduk	Jumlah Persentase
1.	Islam	23.929 Orang
2.	Katolik	208 Orang
3.	Kristen	524 Orang
4.	Hindu	63 Orang
5.	Budha	17 Orang

Tabel di atas menunjukkan bahwa daerah Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan mayoritas penduduknya beragama Islam. Adapun jumlah Tempat Ibadah, Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, dan Orbitrasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV

Data Tempat Ibadah

NO.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid / Mushollah	24 Buah
2.	Gereja	4 Buah
3.	Pura	-
4.	Vihara	-

Sumber: Data Desa Bandar Setia Tahun 2018

Tabel V

¹⁵ Sugiato, *Kepala Desa Bandar Setia Kec Pee-cut Sei Tuan*, Wawancara Pada Tanggal 22 Oktober 2018

Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Kepala Keluarga	5. 489 KK
2.	Laki – Laki	12.038 Orang
3.	Perempuan	12.703 Orang
JUMLAH		24.741 Orang

Nama Dusun	Jumlah KK	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah Warga
Dusun I	508	1.216	1.293	2.509
Dusun II	1.041	1.975	2.108	4.083
Dusun III	572	1.586	1.693	3.279
Dusun IV	479	772	786	1.558
Dusun V	641	1.378	1.462	2.840
Dusun VI	539	1.163	1.249	2.412
Dusun VII	340	638	721	1.359
Dusun VIII	593	1.328	1.408	2.736
Dusun IX	352	659	745	1.404
Dusun X	424	1.257	1.304	2.561
JUMLAH	5. 489	11.972	12.769	24. 741

Sumber : Data Statistik Kantor Kepala Desa Bandar Setia Tahun 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki.

C. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan ini, karena dengan pendidikan masyarakat akan maju dan berkembang. Pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan penduduk baik bidang sosial, budaya, agama maupun perekonomian atau bidang lainnya. Pada umumnya semakin banyak masyarakat mempunyai pendidikan tinggi, maka akan semakin baik dan sejahtera masyarakat tersebut¹⁶.

Karena pendidikan adalah salah satu sarana atau dasar untuk menuju perkembangan penduduk yang lebih maju. Walaupun masih ada yang tidak bersekolah, namun bila dibandingkan yang sudah tamat SD sampai SLTA dan yang sampai tamat pada perguruan tinggi Starata I,II, maka sudah tamat formalnya lebih banyak. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan penduduk Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI

Tingkat Pendidikan Desa Bandar Setia

NO.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD / MI	2.368 Orang
2.	SLTP/ MTS	6. 043 Orang
3.	SLTA / MA	8.417 Orang
4.	SI / Diploma	392 Orang

¹⁶ Jamilah, *Masyarakat Desa Bandar Setia Dusun VIII*, Wawancara pada tanggal 11 Januari 2019 jam 17.00 WIB

5.	Putus Sekolah	278 Orang
6.	Buta Huruf	16 Orang
JUMLAH		702. 828 Orang

Sumber : Data Statistik Kantor Kepala Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2018.

Adapun tabel menunjukkan bahwa, Pendidikan di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan sangat baik, banyak sekolah-sekolah di dirikan di Desa ini untuk menunjang dunia Pendidikan untuk anak anak di Desa Bandar Setia. Hal ini menunjukkan bahwa masa depan daerah ini cukup baik, sebab tenaga-tenaga muda yang akan berpartisipasi dalam menunjang kelangsungan pembangunan cukup banyak, tentu hal ini terus didukung dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta kecakapan kesiapan mental¹⁷. Untuk mengetahui maju dan terbelakangnya suatu masyarakat dapat diketahui melalui pendidikan masyarakatnya, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Melalui pendidikan lah kecerdasan dan keterampilan masyarakat mutlak dapat ditingkatkan untuk menciptakan masyarakat yang berpartisipasi dalam memajukan bangsa, terutama kemampuan menjawab dan mengatasi segala permasalahan yang datang baik dari tingkat pribadi, tingkat nasional.

Pendidikan pada hakikatnya mempunyai jangkauan makna yang sangat luas serta dalam rangka mencapai kesempurnaanya, memerlukan tenaga yang tidak

¹⁷ Leli, *Masyarakat Desa Bandar Setia*, wawancara pada tanggal 11 Januari 2019 jam 17.00

kecil¹⁸. Seperti dalam istilah orang Arab utlubul ‘ilma minal mahdi ilal lahdi (Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat atau pendidikan seumur hidup).

Oleh karena itu pendidikan sangat berharga dan begitu pentingnya bagi manusia dalam mengarungi kehidupan ini, sehingga Islam sangat memperhatikan pendidikan dan memberikan apresiasi lebih bagi orang yang punya pendidikan atau orang yang berilmu. Hal ini dijelaskan oleh Allah dalam Al-Qur’an dengan memberikan derajat yang lebih tinggi bagi mereka yang menuntut ilmu atau yang memiliki ilmu.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah/58:11 yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Allah telah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Demikian pentingnya ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup di dunia dan tentunya ilmu juga sangat diperlukan untuk mencapai kehidupan yang bahagia di akhirat kelak.

Kemudian jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Bandar Setia dapat dikelompokkan pada tabel berikut :

Tabel VII

Lembaga Pendidikan

¹⁸ Siti Aisyah, *Remaja Masjid Al Ikhlas Dusun IX*, Wawancara pada tanggal 09 Januari 2019 jam 17.00

NO.	Nama	Lokasi	Jumlah
1.	Gedung TK/PAUD	Dusun I,II,III,IV,V,VI,VII,VIII,IX,X	19 Buah
2.	SD / MI	Dusun II,III,IV,V,VII,VIII,X	12 Buah
3.	SLTP / MTs	Dusun I,IV,VII,VIII	6 Buah
4.	SLTA / MA	Dusun I	1 Buah
JUMLAH			38 Buah

D. Mata Pencaharian Masyarakat

Dari jumlah penduduk sebagaimana yang telah penulis kemukakan, maka pada bagian ini penulis akan mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan keadaan ekonomi dan mata pencaharian penduduk di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sugiato seorang Kepala Desa di Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, ia menyatakan : penduduk Desa Bandar Setia ini dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di tempuh dengan bermacam-macam usaha, ada yang Petani, Pedagang, Pegawai Negeri Sipil, Tukang, Guru, Sopir dan lain-lain.

Mata pencaharian yang merupakan salah satu usaha yang sangat besar artinya. Tanpa adanya mata pencaharian yang tetap, maka masyarakat tidak akan dapat atau sulit untuk menutupi kebutuhan sehari-hari. Pola perekonomian masyarakat Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan pada awalnya bersumber pada pertanian, Peternakan serta merupakan sumber kehidupan, dari sisi

ekonomi di Desa Bandar Setia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Salah satu potensi yang nampak adalah luasnya lahan pertanian dan peternakan yang sangat baik, lahan ini sangat potensial untuk dikembangkan menjadi areal pertanian khususnya tanaman padi SAWah, jagung, singkong serta areal peternakan khususnya berternak Ayam, Itik, Kambing, Sapi, Burung dll, nantinya menjadi penghasilan utama Masyarakat Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

Tabel VIII

Penduduk Menurut Mata pencaharian

NO.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	348 Orang
2.	Pedagang	826 Orang
3.	PNS	312 Orang
4.	Tukang	2. 783 Orang
5.	Guru	290 Orang
6.	Bidan / Perawat	67 Orang
7.	TNI / Polri	46 Orang
8.	Pensiunan	80 Orang
9.	Sopir / Angkutan	385 Orang
10.	Buruh	3. 276 Orang
11.	Jasa Persewaan	82 Orang
12.	Swasta	172 Orang
JUMLAH		26. 140.59 Orang

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun
2018

Berdasarkan tabel di atas bahwa mayoritas penduduk Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan mempunyai mata pencaharian dari seorang Buruh, Tukang, Pedagang dan Sopir/ Angkutan Jumlah orang yang bekerja pada tabel diatas menunjukkan 100% masyarakat yang bekerja disektor tersebut. Masyarakat Desa Bandar Setia tidak hanya seorang petani saja namun berbagai macam mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga cuaca dan keadaan lingkungan tidak menjadi suatu alasan tempat ketergantungan mereka, karena banyak usaha yang bisa dilakukan masyarakat Desa Bandar Setia untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Selain penduduk yang bekerja di pertanian, juga di sektor perdagangan sebagian besar orang yang bekerja dalam sektor ini, bekerja di pasar. Sektor ini merupakan sektor pertanian. Selain itu juga, masyarakat juga cenderung bercocok tanam seperti dalam perkebunan yang tidak jauh dari perumahan masyarakat.

E. Persepsi Masyarakat Terhadap Agama

Agama merupakan dasar yang paling pokok dalam kehidupan manusia, agama adalah sebagai pedoman manusia untuk menuju kesempurnaan hidup di dunia dan di akhirat. Suasana kehidupan beragama yang penuh dengan kerukunan, baik hubungan internal atau antara ummat beragama sangat

dibutuhkan masyarakat seperti aman dan tentram¹⁹. Warga masyarakat sangat menjaga hubungan setiap warga sehingga tidak terjadi pertentangan umat beragama.

Kenyataan inilah yang sering di salah artikan oleh masyarakat ketika terjadinya sebuah kekeliruan dalam memahami hak milik, sehingga banyaknya masyarakat yang sering melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Pemahaman ini sudah lama menjadi sebuah tradisi bagi masyarakat mengambil sebuah tanaman yang bukan haknya. Dalam hal ini penulis melakukan sebuah wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat dengan sikap dan perilaku masyarakat yang sewenang-wenang melakukan sebuah tingkah laku yang tidak terpuji.

Ibuk Nining memberikan sebuah penjelasan tentang tradisi yang sering dilakukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari²⁰. Dalam memaknai sebuah hak milik seringkali masyarakat merasa bahwa sebuah tanah garapan yang berada di Desa Bandar Setia merupakan hak milik bersama, bukan milik perorangan. Jika kita melihat dari sebuah sejarah masa lalu tentang perkebunan yang ada di Desa Bandar Setia ini merupakan tanah kosong yang tidak dirawat oleh pemiliknya, sehingga masyarakat membuka lahan itu dan menganggap itu adalah milik bersama. Meskipun kita ketahui bersama tanah itu merupakan milik dari PT.

2019 ¹⁹ Nur'Aini, *Masyarakat Desa Bandar setia Dusun VIII*, Wawancara pada tanggal 11 Januari

²⁰ Nining, *Masyarakat Bandar Setia*, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2018

kita berbicara tentang pandangan Islam Terhadap hak Kepemilikan tentunya sebagaimana di jelaskan dalam Firman Allah SWT. yaitu:

وَأَتُوهُمْ مِّن مَّالِ اللَّهِ الَّذِي ءَاتَاكُمْ^ع

“Berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu”. (Q.S. An-Nur/24:33).

Maksud dari ayat ini memberikan penjelasan kepada kita bahwa Seseorang yang memperoleh harta, pada hakikatnya hanya menerima titipan sebagai amanah untuk disalurkan dan dibelanjakan sesuai dengan kehendak pemilik-Nya, baik dalam pengembangan harta maupun penggunaannya. Bahkan tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pada mulanya manusia lah yang berwenang menggunakan harta tersebut secara proporsional menjadi milik individu, milik kolektif dan milik Negara, sesuai dengan tingkat kepentingan dan urgensinya masing-masing melalui cara-cara yang dibenarkan. Sebab sejak semula Allah SWT Telah menetapkan bahwa harta yang dianugerahkan-Nya adalah diperuntukkan buat manusia di muka bumi, guna memenuhi kepentingannya.

F. Sosiologi Pendidikan Islam

Usaha yang pertama sekali dilakukan oleh kaum muslimin untuk mengklasifikasikan sains-sains telah dilakukan oleh Al Kindi pada Abad ke-3 hijrah (abad ke 9 masehi). Klasifikasi pengetahuan yang paling besar pengaruhnya dilakukan oleh Al Farabi (meninggal dalam tahun 339

Hijrah/950M). Klasifikasi Al Farabi ini setelah pengubahan-pengubahan kecil, digunakan oleh Ibnu Sina (disebut juga Avicenna di dalam bahasa Latin, meninggal dalam tahun 428 Hijrah/ Tahun 1037 Masehi), Al Ghazali (meninggal dalam tahun 505 Hijrah/111 Masehi, dan Ibnu Rusyd (disebut juga Averros di dalam bahasa latin, meninggal dalam tahun 595 Hijrah/ 1198 Masehi). Tetapi dengan berkembangnya pengetahuan dan mengkristalnya kebudayaan Islam pada zaman pertengahan, maka pembahasan-pembahasan dan klasifikasi-klasifikasi yang paling lengkap dan mendetail mengenai sains-sains dikemukakan oleh pemikir-pemikir Islam dari abad ke-14 hingga abad ke-8 hingga ke-11 Hijrah (abad ke-14 hingga ke-17 Masehi). Salah seorang di antara mereka ini adalah Ibnu Khaldun (meninggal dalam tahun 808 Hijrah/ 1406 Masehi).²¹

Sosiologi ialah gejala proses pembentukan serta proses mempertahankan kehidupan masyarakat sebagaimana juga proses keruntuhan sistem hubungan antara manusia. Tegasnya, sosiologi adalah ilmu yang mengkaji masyarakat dalam kenyataannya sebagai perpaduan individu yang berinteraksi sehingga menjadi kelompok sosial.²²

Dalam pandangan Islam, ilmu yang dicapai dalam bidang apapun juga pengkhususannya tidak harus terputus hubungan dengan prinsip-prinsip hidup yang asasi dan ilmu-ilmu pokok membolehkan manusia menjalani hidup individu dan kehidupan sosial yang bermakna. Oleh sebab dalam Islam, tidak ada prinsip dan ilmu yang lebih agung dari pada prinsip dan ilmu tauhid, maka dikatakan

²¹ Syafaruddin, *Sosiologi Pendidikan*, PT Perdana Publishing Oktober 2016, hlm. 37

²² *Ibid.* 39

bahwa setiap cabang ilmu perlu dihubungkan dengan ilmu tauhid pada tingkat tasawur dan organis. Hubungan tasawur ini dapat diwujudkan karena hakikat sebenarnya sesuatu yang wujud adalah bersumber dari ilmu Allah. Dengan kata lain, pada hakikatnya asal usul hakikat segala benda berasal dari ilmu Allah SWT.

Sosiologi Islam dipahami dari bagaimana realitas masyarakat dalam pandangan Islam sebagai pedoman hidup. Karena itu, sosiologi Islam didasarkan kepada sumber kewahyuan yang memberikan fondasi, dan sumber inspirasi serta motivasi kehidupan masyarakat dalam pembentukan, perkembangan dan kebertahanannya. Pengungkapan tata nilai masyarakat yang dijelaskan Alquran menjadi fokus kajian sosiologi dalam Islam. Berbagai masalah tersebut diselesaikan melalui pendekatan sosiologi yang berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.

Dalam konteks ini, Islam menjelaskan secara tegas proses sosial, antara individu, masyarakat, dan kebudayaan.

1. Individu

Individu dicirikan oleh kepribadiannya. Kepribadian adalah sifat jasmaniah, cara berfikir dan cara merasa yang menyatakan diri dalam tabiat, yang secara khas membedakan seseorang dengan orang lain, suatu cara bangsa dan bangsa lain. Cara berfikir dan cara menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, system manajemen, gaya hidup dan kesenian yang membentuk kebudayaan. Hubungan kepribadian dengan kebudayaan berada dalam suatu kesatuan yang sulit dipisahkan. Kepribadian adalah bentuk “dalam” sedangkan kebudayaan adalah bentuk “luar” suatu bangsa. Kebudayaan berwujud dalam pola tingkah

laku masyarakat. Kepribadian membentuk kebudayaan. Kebudayaan membentuk masyarakat. Masyarakat melalui pendidikan membentuk kepribadian warga negaranya. Selanjutnya kepribadian membentuk kebudayaan²³.

Kepribadian setiap individu seharusnya mencontoh, meneladani kepribadian Muhammad SAW. Hal ini sesuai dengan Q.S Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Untuk menciptakan masyarakat Islam seperti yang digariskan dalam Alquran, maka setiap individu haruslah berkepribadian sebagaimana kepribadian Rasulullah SAW.

2. Masyarakat

Dalam konteks Islam, masyarakat dikenal dengan istilah shu'ub, qabail, jama'ah, ijtimaiyah, qaum dan ummat. Dari sekian banyak istilah yang berkenaan dengan konsep masyarakat semuanya menunjukkan pada kelompok sosial. Al Syaibani menyatakan bahwa masyarakat merupakan tempat dimana individu dan kelompok berinteraksi, menjalin hubungan sesamanya, dimana usaha terpadu, saling memahami dan menyatakan rasa masing-masing. Motivasi dan kebutuhan

²³ Ibid. hlm 40

dapat dipenuhi, masing-masing mempelajari dan menghayati nilai, tradisi, sikap, ciri budaya dan lain-lain.

Dalam sebuah masyarakat, banyak hal-hal yang secara keseluruhan terjadi sebagai proses interaksi antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam tempat tinggalnya. Berbagai hal yang ada di masyarakat itu pada akhirnya mengarah pada pemenuhan kehidupan manusia baik yang bersifat fisik maupun non fisik, material maupun spiritual, jasmaniah maupun rohaniyah. Semua hal yang ada di masyarakat itu akan dilihat hubungannya dengan pendidikan.

Keberadaan masyarakat menjadi pilar bagi kehidupan individu. Karena tanpa masyarakat, maka individu kurang bermakna. Begitu pula, keberadaan individu akan menentukan terbentuknya masyarakat, atau dengan kata lain keberadaan masyarakat merupakan kumpulan individu yang masing-masing berperan dalam mengisi kehidupan dengan keragaman yang dimiliki untuk saling menyempurnakan cara hidup yang harmonis.

3. Kebudayaan

Agama Islam termasuk agama samawi (agama wahyu) sehingga tidak termasuk kebudayaan, namun demikian agama Islam telah mendorong para pemeluknya untuk menciptakan kebudayaan dengan berbagai seginya²⁴. Menurut Muhaimin dkk, dorongan tersebut dapat dikaji dari ajaran dasarnya sebagai berikut :

²⁴ *Ibid.* hlm.41

- a. Islam menghormati akal manusia, meletakkan akal manusia dalam tempat yang terhormat dan menyuruh manusia menggunakan akalnya untuk memeriksa dan memikirkan keadaan alam, di samping dzikir kepada Allah penciptanya. (Q.S *Ali Imran* ayat 190-191).
- b. Agama Islam mewajibkan kepada tiap-tiap pemeluknya, baik laki-laki maupun perempuan untuk mencari dan menuntut ilmu (Q.S *Al Mujadilah* ayat 11), dan hadis Nabi SAW : “Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim” bahkan dikatakan : “carilah ilmu walaupun ke negeri Cina”.
- c. Agama Islam melarang orang beratklid buta, menerima sesuatu tanpa diperiksa lebih dahulu, walau dari ibu-bapak, nenek moyangnya sekalipun (Q.S *Al-Isra’* : 36)
- d. Agama Islam juga mendorong dan menggalakkan bagi pemeluknya agar selalu menggali hal-hal yang baru atau mengadakan barang yang belum ada, merintis jalan yang belum ditempuh serta membuat inisiatif dalam hal keduniaan yang memberi manfaat bagi masyarakat (Q.S *Al Insyirah* ayat 7-8) Hadis Nabi SAW : Barang siapa yang berinisiatif atau memulai suatu cara keduniaan yang baik, maka bagi pahala sebanyak pahala untuk orang yang langsung melaksanakannya sampai hari kiamat.
- e. Agama Islam juga menyuruh para pemeluknya untuk memeriksa dan menerima kebenaran darimana dan siapa pun datangnya dengan catatan harus melalui seleksi, sehingga dapat menemukan ide, gagasan teori atau pandangan yang sesuai dengan petunjuk Nya (Q.S *Az Zumar* ayat 17-18)

Namun pandangan komprehensif tentang wujud dalam Alquran tidaklah berarti keterlenaan manusia dalam memakmurkan bumi dan menegakkan kebenaran dan keadilan di dalamnya. Sebab, hal itu semuanya erat kaitannya dengan makna penyembahan (*ta'abbud*), yang bisa merealisasikan amanat sebagai khalifah yang dibebankan pada umat manusia. Di antar makna memakmurkan bumi ialah hendaknya, seseorang merenungkan tindakan dan perbuatan manusia di bumi, atau dengan lain sejarahnya. Sebab, masalah ini akan mendorong tercapainya keselarasan terbesar dalam kehidupan, spiritual, moral, sosial dan kulturenya. Karena itu, sejarah dalam Alquran, merupakan sumber suri tauladan yang harus dikaji manusia dalam berita-berita bangsa-bangsa yang telah silam dengan penuh perhatian dan pengalaman.

Berbagai teks-teks Alquran menekankan bahwa apa yang terdapat dalam kehidupam dunia ini merupakan kesenangan dan tipu daya belaka, apabila manusia lupa akan realitasnya, tidak mampu melaksanakan amanat yang dibebankan kepadanya sebagai khalifah Allah di muka bumi, tidak mengetahui dirinya sendiri, memisahkan antara alam ini dengan realitas besarnya, dan kehidupan di dunia ini ciptaan Allah dan perjalanan manusia di dalamnya tidak lain perjalanan menuju kealam tanpa akhir yang diwarnai dengan kebahagiaan atau penderitaan. Dalam sejarah manusia banyak bangsa yang melupakan realitas itu sehingga akibatnya, mereka pun kehilangan prinsip moral dan teologis yang tegak di balik setiap tindakan histori yang berhasil. Dan Allah telah menemukan sebagian bangsa mengalami kebahagiaan dan sebagian yang lain mengalami penderitaan sesuai dengan tindakan mereka yang konsisten atau tidak dengan

makna itu. Ini karena tindakan manusia dalam sejarah merupakan sebab yang mempunyai berbagai akibat yang menentukan perjalanan kemanusiaan dan manusia sesuai dengan pengertian yang dikemukakan dalam Alquran, yakni, bahwa manusia adalah pembuat sejarahnya sendiri.

Sebelum diuraikan secara terinci mengenai efisiensi dalam sejarah suatu persoalan yang menimbulkan polemic lama dalam kalangan berbagai sekte Islam, ada baiknya dikaji lebih dahulu dua makna berbagai ide sejarah dalam Alquran. Pertama, makna yang berkenaan dengan penekanan makna sejarah. Kedua makna yang berkenaan dengan penetapan hukum umum sejarah.

Ada pun mengenai ide makna sejarah, Alquran mengekspresikannya dengan kata Al-Ibrah dan pecahan-pecahannya. Kata itu merupakan kata esensial yang menjadi poros makna suri tauladan yang dicari dalam sejarah yang dikemukakan dalam Alquran pada berbagai konteks.²⁵

G. Populasi

Setelah mengindefikasi analisis, maka peneliti harus mengindefikasi target populasi, yakni sekelompok orang dimana peneliti ingin menarik kesimpulan setelah penelitian dilakukan. Salah satunya itu Masyarakat di Desa Bandar Setia

²⁵ *Ibid.* hlm.43

Kabupaten Deli Serdang. Untuk mengidentifikasi populasi target perlu menetapkan kriteria untuk menentukan kasus mana yang dimasukkan dan mana yang tidak dimasukkan. Peneliti harus mempertimbangkan karakteristik berikut untuk penelitian:

a. Gender

b. Usia

c. Jenis Sekolah (Umum/swasta, Perkotaan/Perdesaan, Harian/ Menetap/ di Asrama)

d. Kebutuhan Pendidikan Khusus (misalnya, murid penyandang cacat)

H. Pemilihan Sampel

Dalam melakukan penelitian, jarang sekali peneliti menelaah terhadap seluruh populasi yang menjadi sumber informasi dari penelitian mereka. Melainkan, peneliti harus memilih atau menetapkan sampel yang akan jadi responden penelitian. Bagian ini akan membahas bagaimana mendapatkan sampel dari populasi penelitian. Sampel di atas yakni Masyarakat di Desa Bandar Setia yaitu terdiri dari Dusun I, VI, V, VII, dan VIII. Yang dimana peneliti masuk kepada perwiridan ibu-ibu maupun perwiridan bapak dan beberapa Tokoh Agama/ Masyarakat di Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

I. Teori Sampling

Merupakan suatu hal yang mustahil untuk meneliti setiap individu dari populasi target. Pada kebanyakan kasus, populasi sasaran, seperti masyarakat Desa Bandar Setia berapa banyak mengamalkan surah Al-Kahfi, terlalu besar untuk peneliti merencanakan suatu penelitian yang berkualitas. Para ahli metodologi penelitian telah mengembangkan prosedur sampling yang dapat mengidentifikasi sampel yang mewakili populasi, artinya bahwa sampel yang terpilih serupa/mirip dengan karakteristik utama dari populasi yang menjadi target. Bentuk teori sampling adalah sebagai berikut :

- a. Para peneliti ingin mengumpulkan informasi tentang seluruh kelompok orang
(Populasi)
 - b. Peneliti hanya mengamati bagian dari Populasi (sampel)
 - c. Temuan dari sampel dapat di generalisasikan atau diteruskan terhadap populasi
- .

BAB III

KAJIAN TEORITIS TENTANG SURAH AL-KAHFI

A. Kajian Tentang Surah Al Kahfi

Dalam Surah Al-Kahfi, Allah SWT menceritakan tiga kisah masa lalu, yaitu kisah *Ashabul Kahfi*, kisah pertemuan Nabi Musa As dan Nabi Khaidir As serta kisah Dzulqarnain.

Kisah *Ashabul Kahfi* mendapat perhatian lebih dengan digunakan sebagai nama surat dimana terdapat tiga kisah tersebut. Hal ini tentu bukan kebetulan semata, tapi karena kisah *Ashabul Kahfi*, seperti juga kisah dalam Alquran lainnya, bukan merupakan kisah semata, tapi juga terdapat banyak pelajaran *Ibrah* di dalamnya.

Ashabul Kahfi adalah nama sekelompok orang beriman yang hidup pada masa Raja Diqyanus di Romawi, beberapa ratus tahun sebelum diutusnya Nabi Isa As. Mereka hidup ditengah masyarakat penyembah berhala dengan seorang raja yang Dzalim.

Ketika sang raja mengetahui ada sekelompok orang yang tidak menyembah berhala, maka sang raja marah lalu memanggil mereka dan memerintahkan mereka untuk mengikuti kepercayaan sang raja. Tapi *Ashabul Kahfi* menolak dan lari, dikejarlah mereka untuk dibunuh. Ketika mereka lari dari kejaran pasukan raja, sampailah mereka di mulut sebuah gua yang kemudian dipakai tempat persembunyian.

Dengan izin Allah mereka kemudian ditidurkan selama 309 tahun di dalam gua, dan dibangkitkan kembali ketika masyarakat dan raja mereka berganti menjadi masyarakat dan raja yang beriman kepada Allah SWT²⁶.

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠٠﴾

Artinya :.(ingatlah) tatkala Para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan Kami, berikanlah rahmat kepada Kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi Kami petunjuk yang lurus dalam urusan Kami (ini)."

Dalam pemikiran manusia secara logika, maka kisah dan cerita tentang *Ashabul Kahfi* termasuk suatu kejadian diluar akal manusia, luar biasa dan menakjubkan. Tiada manusia yang dapat menjelaskan bagaimana ada orang yang dapat tidur sehingga ratusan tahun lamanya tanpa makan dan minum. Namun bagi orang yang beriman dan meyakini Allah SWT, bahwa tiada yang mustahil jika Allah SWT menghendakinya demikian.

Menjadi sebuah perdebatan dari zaman ke zaman mengenai gua dan persembunyian *Ashabul Kahfi*. Banyak tempat mendakwah dimana berlakunya kisah ini seperti di Gua Jabal Qassiyyun, Syria dan Gua di Ephesus (Tarsus), Turki. Namun Gua *Ashabul Kahfi* yang terletak di Abu Alanda, kira-kira 7 Km dari pusat bandar Amman, Jordan, merupakan lokasi sejarah yang lebih menepati

²⁶ Ibnu Katsir, *Tafsir Alquran Al- 'Adzim*, jilid 3, hal. 67-71

ciri-ciri yang dikisahkan di dalam Alquran. Walau bagaimanapun, Allah SWT tidak menunjuk dan menyatakan dengan jelas di mana tempat sebenar mereka bersembunyi. Sebab utamanya adalah karena ia tidak memberi manfaat bagi umat Islam karena Allah SWT hanya mau hamba Nya mengambil Ikhtibar dari kisah perjuangan tujuh pemuda mempertahankan Akidah mereka.

Sebagaimana yang telah dikisahkan turun menurun. Pada asalnya penduduk sebuah negeri itu beriman kepada Allah SWT dan beribadah mengEsakanNya. Namun keadaan berubah selepas kedatangan seorang raja bernama Diqyanus (Decius). Raja kufur dari Romawi ini, memerintah secara kejam dan kasar. Bagi siapa yang menentang keinginan raja, maka samalah seperti ingin mengakhiri hidupnya lebih awal. Dia memaksa Rakyat di bawah pemerintahannya supaya murtad dari Agama Allah SWT serta bertukar kepada agama kufur dan menyembah batu berhala yang diyakininya.

Rakyat yang takut dengan ancaman dan siksaan raja tersebut terpaksa mengikuti perkataan Raja yang Dzalim itu. Terdapat sekumpulan pemuda beriman yang tidak mau mendengar perkataan Raja itu mereka semua tidak mau tunduk dengan tekanan Raja Diqyanus yang kafir. Di tengah-tengah kekufuran raja, bangsa dan kaum mereka, semua tujuh pemuda tersebut secara sembunyi-sembunyi tetap beriman kepada Allah SWT. Mereka teguh mempertahankan Aqidah mereka walaupun mereka menyadari nyawa dan diri mereka mungkin terancam dengan berbuat demikian.

Kepercayaan dan keyakinan 7 pemuda ini terus bertahan sehingga kemudian hari sampai ketahuan pada Raja dan akhirnya mereka dipanggil menghadap Raja Diqyanus. Di hadapan raja yang Dzalim itu, mereka dengan penuh keberanian dan bersemangat, tetap berjuang mempertahankan iman dan prinsip Aqidah yang mereka yakini. Pemuda-pemuda tersebut mengakui bahwa hanya ada satu Tuhan yang patut disembah dan diminta pertolongan. Dia lah Allah SWT yang Esa, yang Maha Menguasai alam beserta isinya yang kekal abadi dan tidak akan ada kekurangan bagi Nya, Dia lah tempat kita meminta dan pertolongan dalam susah atau pun senang, suka mau pun duka.

Raja Diqyanus²⁷ dan pengikut-pengikutnya terkejut dan gagal untuk menjawab dari ketujuh pemuda itu. Walaupun tidak mampu membalas perkataan-perkataan yang mantap dari pemuda-pemuda beriman tersebut, raja yang kufur dan Dzalim itu tetap berkeras memerintahkan agar mereka semua murtad dari agama mereka. Raja Diqyanus menggunakan kekuasaan yang ada padanya untuk mengancam dan memaksa para pemuda meninggalkan agama Islam, mereka di kasih waktu selama 2 hari untuk berpikir, para pemuda itu tidak mau mengubah keyakinan mereka, maka mereka akan dimurtadkan secara paksa atau akan dijatuhkan hukuman mati.

Para mufassir, generasi *Salaf* dan *Khalaf*, menyebutkan para pemuda tersebut terdiri dari anak-anak raja Roma dan orang-orang terhormat yang bersatu karena iman. Mereka tidak takut dengan ancaman raja yang zolim dengan tekat

²⁷ Diqyanus adalah seorang raja yang berkuasa di bagian Evesus yaitu sebuah daerah tempat *Ashabul Kahfi* berada. Diqyanus berkuasa pada tahun 112 Masehi. Dihikayatkan Diqyanus mengancam, membunuh tujuh orang pemuda yang tidak akan melepaskan Agamanya, diantara tujuh pemuda terdapat seekor anjing yang mengikut kepada pemuda tersebut.

mereka mempertahankan aqidah mereka agar tetap selalu teguh dengan Agama Allah SWT. Pada akhirnya para pemuda itu lari dan pergi dari tempat mereka serta berlindung disuatu gua ketika mereka dikejar oleh raja zolim itu.

B. Sekilas Gambaran Surah *Al-Kahfi*

Surah *Al-Kahfi*, terdiri dari 110 ayat. Mayoritas ulama menyatakan bahwa kesemuanya turun sekaligus sebelum Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah. Memang ada sebagian yang mengecualikan beberapa ayat, yaitu dari ayat pertama hingga ayat kedelapan. Ada juga yang mengecualikan ayat 28 dan 29. Pendapat yang lain mengecualikan ayat 107 sampai dengan 110. Pengecualian-pengecualian itu dinilai oleh banyak ulama bukan pada tempatnya²⁸

Surah ini dinamai surah *Al- Kahfi* yang seacara harfiah Gua. Nama tersebut di ambil dari kisah sekelompok pemuda yang menyingkir dari gangguan penguasa yang dzalim pada masanya, lalu tertidur di gua selama tiga ratus tahun lebih. Nama tersebut di kenal sejak masa Rasulullah SAW, Bahkan beliau sendiri menamainya demikian. Beliau bersabda siapa yang menghafal sepuluh ayat dari awal surah *Al- Kahfi* maka dia terpelihara dari fitnah dajjal. Hadis ini di riwayatkan oleh imam muslim dan imam Abu Dawud melalui Abu Darda'. Sahabat-sahabat Nabi pun menunjuk kumpulan ayat-ayat surah ini dengan nama surah *Al-Kahfi*. Ada keistimewaan terhadap surah *Al-Kahfi* pada penempatan surah ini yaitu adalah pertengahan Alquran, yakni akhir dari Juz XV dan awal Juz XVI. Pada awal surahnya terdapat pertengahan dari huruf-huruf Alquran yaitu huruf ٢٠ pada

²⁸ M Quraish Shihab, *Al-Lubab, Makna dan Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah Alquran*, (Tangerang: Lentera Hati, Tahun 2012), hlm. 277

firman-Nya **وَالْيَتَلَطَّفْ**. Ada juga yang mengatakan bahwa huruf Alquran adalah huruf ن firman Allah **لَقَدْ جِئْتُمْ شَيْئًا نَكِرًا** ayat²⁹.

Surah ini, seperti halnya surah-surah yang turun sebelum hijrah Nabi ke madinah, yang membicarakan tentang ketauhidan dan keniscayaan. Hanya saja berbeda dengan banyak surah lain karena uraian tersebut di tampilkan dalam bentuk kisah-kisah yang menyentuh. Melalui kisahnya Allah SWT mengisahkan pengalaman rohani yang di alami oleh Nabi Musa AS bernama salah seorang hamba pilihan Allah guna membuktikan bahwa di dalam hidup ini akal saja tidak cukup, tetapi harus disertai dengan keimanan kepada Allah Maha Kuasa. Dalam surah Al- Kahfi ayat 79- 82 dalam ayat ini Allah menjelaskan maksud Ia mengajarkan berbagai tindakan yang telah dilakukannya yang membuat Nabi Musa tidak sabar terhadap perbuatan seseorang tersebut

أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ
مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾ وَأَمَّا الْغُلَامُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَنْ
يُرْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا ﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَٰحَةً خَيْرًا مِّنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ
رُحْمًا ﴿٨١﴾ وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا
وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِّنَ
رَّبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ﴿٨٢﴾ ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٣﴾

Artinya Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada

²⁹ Ibid, hlm. 278

seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera. Dan Adapun anak muda itu, Maka keduanya adalah orang-orang mukmin, dan Kami khawatir bahwa Dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Dan Kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya). Adapun dinding rumah adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang Ayahnya adalah seorang yang saleh, Maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya".

Ada pun mengenai ayat tersebut Nabi Musa AS melubangi perahu karena perahu itu milik beberapa nelayan yang miskin. Dengan perahu itu mereka mencari rezeki, sedangkan di depan sana terdapat raja yang dzalim yang akan merampas semua perahu yang masih utuh untuk kepentingan dirinya sendiri maka dari itu Nabi Musa merusak perahu tersebut agar raja itu tidak merampas perahu milik nelayan itu. Setelah itu hamba Allah yang bersama Nabi Musa Berkata” Sebenarnya aku tidak mengerjakan sesuatu kejahatan, melainkan hanya melakukan sesuatu yang memudratkan yang lebih kecil, dan lebih baik di antara dua pilihan³⁰

C. Pandangan Ulama Tafsir Tentang Surah Al Kahfi

a. Pandangan Imam Ibn Katsir

Didalam Kitab Tafsir Alquran Al-Karim ia menjelaskan tentang faedah surah Al-Kahfi, pada awal pembukaan surah *Al-Kahfi* ia berkata:

³⁰ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi Juz XVI*, (Penerjemah, Bahrin Abu Bakar, dkk), hlm.5

ذكر ما ورد في فضلها، والعشر الايات من اولها واخرها، وانها عصمة من الدجال : قال الامام احمد : حد ثنا محمد بن جعفر، حد ثنا شعبة ، عن ابي اسحاق قال : سمعت البراء يقول : قرأ رجل الكهف، وفي الدار دابة، فجعلت تنفر، فنظر فاذا ضيابة - او : سحابة - قد غشيت ، فذكر ذلك للنبي صلى الله عليه و سلم فقال: اقرأ فلان ، فانها السكينة تنزلت عند القرآن، أو تنزلت للقرآن³¹.

Artinya: disebutkan dalam riwayat keutamaan Surah Al-Kahfi dan sepuluh ayat pertama dan sepuluh terakhir, dan bahwasanya untuk menghindari fitnah Dajjal. Telah berkata imam ahmad : muhammad bin ja'far telah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abi Ishaq berkata : Aku telah mendengar Al- Barra Dia berkata : “ Seorang lelaki telah membaca surah Al-Kahfi di dalam rumahnya, sedangkan di halaman rumahnya terdapat hewan berkendaraan. Maka hewan kendaraan itu larat lalu ia melihat-lihat dan ternyata ada kabut atau awan yang menyelimutinya, maka demikian Nabi SAW berkata : “ Bacalah Surah Al-Kahfi, Maka sesungguhnya Ketenangan yang turun saat kamu membaca Alquran atau pada Alquran itu turun.

Imam Bukhari dan Imam Muslim menyetangkannya didalam kitab Shahihnya masing-masing melalui Hadis Syu'bah dengan Sanad yang sama. Lelaki yang membaca Alquran itu adalah sahabat Usaid Ibnu Hudair, seperti yang telah diterangkan dalam tafsir surah Al- Baqarah:

قال الإمام أحمد : حد ثنا يزيد، أخبرنا همام بن يحيى، عن قتادة ، عن سالم بن أبي الجعد، عن معدان بن أبي طلحة، عن ابي الدرداء ، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : " من حفظ عشر آيات من اول سورة الكهف ، عصم من الدجال "

Artinya : Imam Ahmad mengatakan telah menceritakan kepada kami Yazid, telah menceritakan kepada kami Hammam Ibnu Yahya, dari Qatadah, dari salim Ibnu Abul Ja'd, dari Ma'dan Ibnu Abu Talhah, dari Abu Darda, Dari Nabi SAW. Yang telah bersabda : Barang siapa yang hafal sepuluh ayat dari pemuliharaan surah Al-Kahfi, dipelihara dari fitnah Dajjal³².

³¹ Abu Fida' Isma'il bin Katsir Al-Quraisyi Al-Damsyiq, *Tafsir Alquran Al-Adzim*, (Daar Al-Ghaddi Al-Jadid Cairo Tahun 2014), hlm 63-64

³² *Ibid*, hlm.64

Al- Hafiz Abu Bakar Ibnu Murdawaih telah mengatakan di dalam kitab Tafsirnya dengan sanad yang garib dari Khalid Ibnu Sa'id Ibnu Abu Maryam, dari Nafi', dari Ibnu Umar yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW. Pernah bersabda :

عن خالد بن سعيد بن أبي مریم، عن نافع، عن ابن عمر قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : "من قرأ سورة الكهف في يوم الجمعة، سطع له نور من تحت قدمه الى عنان السماء، يضيء له يوم القيامة، وغفر له ما بين الجمعيتين.

Artinya : Dari Khalid Ibnu Sa'id, Ibnu Abi Maryam, dari Nafi', dari Ibnu Umar telah berkata : bersabda Rasulullah SAW “ Siapa membaca Surah Al – Kahfi pada Hari Jum'at terpancar cahaya dari bawah kakinya sampai ke langit yang memberikan sinar padanya di hari kiamat dan diampuni dosanya antara dua jum'at.

Di dalam kitab Al-Mukhtarah karya Al-Hafiz Ad-Diaul Maqdisih disebutkan dari Abdullah Ibnu Mus'ab, dari Manzur Ibnu Zaid, Ibnu Khalid Al-Juhani, dari Ali Ibnu Husaini, dari Ayahnya, dari Ali yaitu :

"من قرأ سورة الكهف يوم الجمعة، فهو معصوم الى ثمانية أيام من كل فتنة، وان خرج الدجال عصم منه"

Artinya: “ Barang Siapa yang membaca Surah Al- Kahfi pada Hari Jum'at, maka ia di pelihara selama delapan hari dari segala fitnah, dan jika Dajjal keluar, maka ia dipelihara dari fitnahnya.”

Imam Ibn Katsir dalam kitabnya telah memberikan pemahaman tentang pengamalan Surah *Al-Kahfi* dan faedah dalam mengamalkannya, serta memberikan dalil-dalil yang sahih ketika mengamalkan Surah tersebut, sehingga dalam pengamalan Surah tersebut juga menjauhkan fitnah Dajjal jika seseorang telah mengamalkan Surah *Al-Kahfi* tersebut. Sebagaiman yang telah diriwayatkan oleh Imam Ahmad tentang keutamaan pengamalan Surah tersebut.

b. Pendapat Sayyid Qutb

Di dalam Tafsir Fii Dzilalil Quran Sayyid Qutb ia mengatakan bahwa surah Al- kahfi terdapat beberapa Poin-Poin yang menyangkut tentang Aqidah, kebenaran, Nor-norma, dan kabar gembira untuk disampaikan kepada orang-orang mukmin. Pada pengantar pembukaan surah *Al-Kahfi* Sayyid Qutb menceritakan tentang unsur paling domain di dalam cerita *Ashabul Kahfi*, serta kisah tentang *Jannatain* di lanjutkan dengan isyarat tentang kisah Adam dan Iblis. Pertengahan surah ini menceritakan tentang Nabi Musa As, berpulang bersama Hamba yang shaleh, dan akhirnya kepada kisah Zulqarnain.

Adapun poin yang pertama yaitu koreksi atas Aqidah di tetapkan pada bagian permulaan surah ini dan pada akhir surah ini

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ۖ
قِيمًا لِيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۖ مَّا كَثِيرٌ فِيهِ أُبَدًا ۖ وَيُنْذِرَ
الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ۖ مَّا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ ۚ
كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ ۚ إِنَّ يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ۖ

Artinya: segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al kitab (Al-Quran) dan Dia tidak Mengadakan kebengkokan sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik, mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. dan untuk memperingatkan kepada orang-

orang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak." mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah buruknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta. (QS. Al-Kahfi 1-5)

Jika dilihat betapa rapi arahan surah Al- Kahfi ini dari awal hingga akhir dalam mendakwahkan Tauhid mengingkari kemusyrikan, menetapkan wahyu dan membedakan secara mutlak antara Dzat Illahi dan hal-hal yang baru. Arahan surah ini menyentuh tema itu beberapa kali dalam berbagai gambaran.³³ Para ulama di setiap keadaan apa pun berusaha untuk memelihara agama yang mengesakan Allah SWT yaitu Islam, tauhid adalah tonggak utama dalam menetapkan Aqidah di dalam hati. Pada masa Rasulullah SAW penyusunan peraturan-peraturan Aqidah agar membangun kesadaran diri manusia bahwa yang patut disembah oleh manusia itu adalah Allah SWT, agar membentuk Aqidah yang lurus.³⁴

Hal yang paling utama surah Al- Kahfi mengajarkan untuk mengenal Allah dan meluruskan Aqidah yang benar. Adapun hal yang kedua mengkoreksi atas metode berpikir, pembenaran dan menganalisis metode berpikir dalam pengingkaran terhadap pengakuan palsu orang-orang musyrik yang mengatakan sesuatu tanpa dasar ilmu. Juga terhadap orang-orang yang tidak mampu membuktikan dengan dalil kebenaran atas apa yang mereka nyatakan. Koreksi itu juga terlihat nyata dalam arahan Allah kepada manusia agar menetapkan sesuatu dengan pengetahuan nya dan tidak melampauinya. Sedangkan, masalah yang tidak

³³ Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Dzilal Alquran*, Juz XV, hlm 300-301

³⁴ TM Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah Pengantar Ilmu Tauhid/ Kalam*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, Tahun 2002), hlm 1-3

diketahuinya hendaknya diserahkan urusannya kepada Allah SWT. Dalam permulaan surah yang terdapat pada ayat 4-5 yaitu :

وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ۚ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا
لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ ۚ إِنَّ يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ۚ

Artinya: Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak." mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah buruknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta.

Tanggapan Sayyid Qutb mengenai ayat ini ia mengatakan pemuda Ashabul Kahfi mengatakan dalam cuplikan surah Al- Kahfi ayat 15 “Kaum kami ini telah menjadikan Dia sebagai Tuhan-Tuhan (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang kepercayaan mereka)”?. Ketika mereka bertanya tentang lamanya mereka berdiam di gua, mereka menyadarkan pengetahuan mereka tentang hal itu kepada Allah SWT. pelajaran dari Surah *Al-Kahfi* mengajarkan agar manusia selalu berhati-hati kepada orang kafir yang tidak mengetahui apa yang diyakini oleh orang-orang Muslimin.

Adapun pengamalan yang ketiga yaitu koreksi atas norma-norma barometernya adalah Aqidah, terdapat dalam beberapa tempat yang berbeda. Ia mengarahkan norma-norma hakiki kepada keimanan dan amal saleh serta mengecilkan setiap norma-norma duniawi yang menyilaukan mata. Setiap perhiasan yang terdapat di dunia adalah untuk cobaan dan ujian. Akhirnya akan bermuara kepada kefanaan dan kehancuran. Penjelasan ini terdapat di dalam Surah *Al-Kahfi* ayat 7-8 yaitu:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾ وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ﴿٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya. Dan Sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus. (Q.S. Al-Kahfi 7-8)

Perlindungan Allah tentu lebih luas dan lebih terjamin, walaupun seseorang berlindung kepada sebuah gua yang kotor lagi sempit³⁵. Para pemuda yang beriman yaitu *Ash-habul Kahfi* berkata setelah mengasingkan diri mereka dari kaumnya. Adapun yang keempat Kisah *Jannatain* (dua kebun) menggambarkan bagaimana seharusnya seseorang mukmin berbangga dengan imannya dalam menghadapi godaan harta benda, kedudukan, dan perhiasan. Juga memperlihatkan bagaimana tokoh kisah itu mendatangi pemilik kebun yang dengan congkak dan sombong dengan menolak mentah-mentah kebenaran oleh Allah. Ia mencelanya atas kelengahan dan kealpaannya kepada Allah. Hal ini terdapat dalam Surah *Al-Kahfi* ayat 37-41 yaitu:

قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَكَفَرْتَ بِالَّذِي خَلَقَكَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّكَ رَجُلًا ﴿٣٧﴾ لَكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا وَلَا لَوْ لَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرَن

³⁵ *Ibid*, hlm 303

أَنَا أَقَلُّ مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا ﴿٣٦﴾ فَعَسَىٰ رَبِّي أَن يُّؤْتِيَنِي خَيْرًا مِّنْ جَنَّتِكَ
وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا ﴿٣٧﴾ أَوْ يُصْبِحَ
مَأْوَاهَا غَوْرًا فَلَن تَسْتَطِيعَ لَهُ طَلَبًا ﴿٣٨﴾

Artinya: kawannya (yang mukmin) berkata kepadanya - sedang Dia bercakap-cakap dengannya: "Apakah kamu kafir kepada (tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?. Tetapi aku (percaya bahwa): Dialah Allah, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku. Dan mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu "maasyaallaah, laa quwwata illaa billaah (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan, Maka Mudah-mudahan Tuhanku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik dari pada kebunmu (ini); dan Mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu; hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin. Atau airnya menjadi surut ke dalam tanah, Maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukannya lagi"³⁶.

Dari ayat yang dipaparkan di atas bahwa pembelajaran yang utama yang bisa diambil untuk di jadikan pedoman hidup dari Surah *Al-Kahfi* ini adalah, ketaatan dan keimanan yang kukuh ketika mengesakan Allah SWT untuk dijadikan tempat bersandar dimanapun seseorang itu berada, serta menjadikan Allah sebagai hal yang utama dalam kehidupan yang hina ini.

³⁶ Alquran dan Terjemahan, Kementrian Agama, (Jakarta, Tahun 1971), hlm. 450

BAB IV

FADHILAH SURAH AL-KAHFI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT DESA BANDAR SETIA

A. Pengertian Pandangan

Pandangan bisa juga diartikan sebagai persepsi. persepsi merupakan proses pengamatan seseorang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, cakrawala dan pengetahuannya. Manusia mengamati suatu objek dengan pandangnya sendiri dengan diwarnai oleh nilai dari kepribadiannya³⁷.

B. Pengertian Pemahaman dan Pengamalan

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam. Menurut, Poesdjoro ia mengatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam diri disituasi atau dunia orang lain. ³⁸ Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan. Pengamalan adalah proses perbuatan atau

³⁷ <http://eprints.uny.ac.id/8728/2/bab2%20-%2005601244014> . pdf. Diakses Pada Tanggal 07 Januari 2019 pukul 20.32 WIB

³⁸ Poesdjoro, *cara berfikir yang jernih dengan akal*, (Bandung :PT Jaya Sentosa,Tahun 2001),hlm. 25

pelaksanaan suatu kegiatan, tugas atau kewajiban.³⁹ Penjelasan antara pemahaman dan pengamalan ialah hasil dari sebuah pemikiran merupakan proses yang mencerminkan pemahaman seseorang dan pekerjaan yang dilakukan sebagai rutinitas dalam kegiatan sehari- sehari. Contohnya bekerja dalam hal duniawi serta kegiatan ukhrawi yaitu shalat, dan pengamalan lainnya.

B. Masyarakat yang Mengamalkan Surah Al- Kahfi

a. Latar Belakang Masyarakat Terhadap Pengamalan Surah Al- Kahfi

Namun, Tidak semua orang yang mengetahui tentang keutamaan dari Surah Al- Kahfi yang begitu agung ini. Sehingga sebagian dari mereka jarang mengamalkannya atau bahkan tidak pernah membacanya apalagi menghafalnya. Nah, mungkin sebagian ingin mengamalkannya hanya saja tidak tahu kapan waktu membacanya yang paling baik. Namun jika sudah mengetahui kapan terbaik untuk mengamalkannya, maka tidak ada alasan bagi seseorang untuk tidak mengamalkannya. Kecuali jika kalian menyia-nyiakan keutamaan dari Surah *Al- Kahfi*.

Dalam pemahaman Masyarakat Desa Bandar Setia melatar belakangi adanya pengamalan surah *Al-Kahfi* mempunyai beberapa kemungkinan sehingga para masyarakat mengamalkan surah tersebut. Ada beberapa masyarakat yang menganggap bahwa surah *Al-Kahfi* adalah surah yang mempunyai banyak keistimewaan di dalamnya sehingga mereka mengamalkan surah tersebut. Kemudian ada juga yang mengatakan ketidak fokusan dalam mengamalkan surah

³⁹ WJS Poerwadaminta , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 1085) , hlm.

Al-Kahfi akan tetapi hanya sekedar membacanya saja pada malam-malam lain dan tidak dikhususkan pada malam jumat. Ketika mereka di wawancarai ada yang mengatakan bahwa membaca rutin surah ini setiap malam jum'at dan mendalami maknanya, Insyaa Allah kita terhindar dari fitnah dajjal itulah beberapa pendapat dari masyarakat desa bandar setia⁴⁰.

b. Tujuan Mengamalkan Surah *Al-Kahfi*

Ketika seseorang mengamalkan suatu surah untuk dijadikan amalan yang rutin agar dibaca setiap hari. Dalam surah *Al-Kahfi* pasti mempunyai tujuan mengapa surah tersebut diamalkan oleh orang banyak termasuk masyarakat yang terdapat di Desa Bandar Setia. Di dalam surah *Al-Kahfi* mempunyai kandungan pelajaran yang membimbing manusia bagaimana menjaga diri dari ujian yang datang kepada manusia. Ketika diwawancarai salah seorang masyarakat Desa Bandar Setia mengenai tentang tujuan mengamalkan surah *Al-Kahfi* dikarenakan di dalam surah tersebut bisa menghindari dari fitnah Dajjal dan menambahkan keimanan seseorang ketika melihat kejadian kisah pemuda yang terdapat di dalam goa, karena mereka membantah apa yang disembah oleh raja mereka yang selain Allah, sehingga mereka meninggalkan kampung halamannya untuk menjaga aqidahnya.⁴¹

⁴⁰ Julasorasi Hasibuan, *wawancara pengajian wirid ibu-ibu*, pada tanggal 26-11-2018, Di Desa Bandar Setia Dusun I.

⁴¹ Suryani, *Wawancara Seputar Pengajian*, Pada tanggal 23-09-18 di Desa Bandar Setia Dusun VIII.

Ketika kita berbicara tentang kandungan surah *Al-Kahfi* yang terkandung manfaat di dalamnya seperti terhindarnya fitnah Dajjal, hal ini juga telah pernah di sabdakan oleh Rasulullah SAW di dalam hadis yaitu:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ
سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْغَطَفَانِيِّ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمَرِيِّ، عَنْ أَبِي
الدَّرْدَاءِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ
سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ».

Artinya: Menceritakan Muhammad Bin Mutsanna kepada kami, menceritakan Muazd Bin Hisyam kepada kami, menceritakan kepadaku bapakku, dari Qatadah, dari Salim Bin Abi Ja'di Ghatafani, dari Abi Thalhah Al-Ya'mir, dari Abi Darda bahwa Rasulullah SAW berkata " Siapa menghafal dari sepuluh awal surah Al-Kahfi akan terhindar dari fitnah Dajjal. (H.R. Muslim⁴²).

Dalam ayat ini Allah juga mengingatkan agar kita mengenang dan ingat berbagai nikmat yang telah diberikan Nya pada kita. Yakinkan dalam hati bahwa tidak ada yang bisa memberikan rezeki bagi kita dari langit dan bumi selain Allah, tidak sepantasnya kita berpaling dari Dia yang menguasai perbendaharaan kekayaan dilangit dan bumi. Mohon pada Allah agar kita diberi kekuatan untuk selalu bersyukur dengan berbagai nikmat yang telah diberikannya pada kita. Dengarkan bacaan ayat tersebut diatas berikut tadabburnya dengan sungguh sungguh, hayati dan resapi maknanya. Mintalah pada Allah agar Ia membukakan pintu rahmatnya dari segala penjuru yang dikehendaki. Mintalah pada Allah agar diberi kekuatan untuk mengenang dan mensyukuri berbagai nikmat yang telah diberikanNya pada kita. Dengarkan surah *Al-Kahfi* berikut tadabburnya itu

⁴² Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Bab Fadilah surah Al-Kahfi dan Ayat Kursi, Juz I, hlm. 555

berulang ulang, selanjutnya baca atau hafalkan ayat tersebut dan baca tadabburnya⁴³. Sebagaimana hadis Rasulullah mengenai tentang rezeki yang di riwayatkan oleh imam Bukhari yaitu:

حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو جَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ جُؤَيْرِيَةَ بِنَ قُدَامَةَ التَّمِيمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قُلْنَا: أَوْصِنَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَ: أَوْصِيكُمْ بِذِمَّةِ اللَّهِ، فَإِنَّهُ ذِمَّةُ نَبِيِّكُمْ، وَرِزْقُ عِيَالِكُمْ⁴⁴

Artinya: Menceritakan Adam Bin Abi Ilyas kepada kami, menceritakan Syu'bah kepada kami, menceritakan Juairiyah Bin Qudamah Al-Yatim kepada kami, berkata: Aku mendengar Umar Bin Khattab RA, Kami berkata: Nasehati kami wahai Amirul Mu'minin, dia berkata: Aku nasehati kalian dengan jaminan Allah, maka sesungguhnya jaminan Nabi kalian, dan yang tinggi kepada kalian.

c. Latar Belakang Masyarakat Bandar Setia Dalam Mengamalkan Surah Al-Kahfi

Di antara keutamaan surat Al-Kahfi adalah jika sepuluh ayat pertama itu dihafal. Bahkan dalam riwayat lainnya disebutkan bahwa yang dihafal adalah sepuluh ayat terakhir. Apa keutamaannya? Dari Abu Darda' radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ غُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ

"Siapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari surat Al-Kahfi, maka ia akan terlindungi dari Dajjal." (HR. Muslim no. 809)

Dalam riwayat lain disebutkan, "Dari akhir surat Al-Kahfi." (HR. Muslim no. 809), Dalam hadits di atas, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengabarkan bahwa siapa yang menghafal sepuluh ayat pertama atau terakhir dari surat Al-Kahfi, maka

⁴³ Yusmita, *Jamaah Perwiridan*, Pada tanggal 12-11-18 Dusun IV Desa Bandar Setia

⁴⁴ Imam Bukhari, *Kitab Shahih Bukhari*, Bab Washotu Bi Ahli Dzimmah, Juz IV, hlm .98

ia terlindungi dari Dajjal. Imam Nawawi berkata, “Ada ulama yang mengatakan bahwa sebab mendapatkan keutamaan seperti itu adalah karena di awal surat *Al-Kahfi* terdapat hal-hal menakjubkan dan tanda kuasa Allah. Tentu saja siapa yang merenungkannya dengan benar, maka ia tidak akan terpengaruh dengan fitnah Dajjal. Begitu pula akhir surat *Al-Kahfi*, mulai dari ayat,

أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِنْ دُونِي أَوْلِيَاءَ إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا

Artinya: “maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku? Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka Jahannam tempat tinggal bagi orang-orang kafir.” (QS. Al-Kahfi: 102) (Syarh Shahih Muslim, 6: 84)

Isi surat *Al-Kahfi* adalah: Diturunkannya Al-Qur'an sebagai pembimbing pada jalan yang lurus. Menghibur Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam karena orang kafir yang belum beriman. Keajaiban dalam kisah Ashabul Kahfi. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam diperintahkan sabar menghadapi orang-orang fakir. Ancaman bagi orang kafir yang akan mendapatkan siksa dan bala' (musibah). Janji pada orang beriman bahwa mereka akan mendapatkan balasan yang baik. Permisalan orang beriman dan orang kafir dalam menyikapi dunia. Permisalan dunia dengan hujan yang turun dari langit dan tanaman yang tumbuh. Dunia yang teranggap hanyalah ketaatan pada Allah saja.

Penyebutan kejadian pada hari kiamat. Pembacaan kitab catatan amal. Manusia ditampakkan kebenaran. Iblis enggan sujud pada Adam. Keadaan orang kafir ketika masuk neraka. Orang yang membela kebatilan ketika berdebat dengan orang yang berpegang pada kebenaran. Cerita tentang umat sebelum kita yang hancur, supaya kita pun takut akan hal itu. Kisah Nabi Musa dan Khidr. Kisah

Dzulqarnain. Bangunan yang menghalangi Ya'juj dan Ma'juj. Rahmat yang akan datang pada hari kiamat. Sia-sianya amalan orang kafir. Balasan bagi orang beriman dan yang berbuat baik. Ilmu Allah tak mungkin habis untuk dicatat. Perintah untuk ikhlas dalam beribadah dan perintah untuk mengikuti tuntunan Rasul ittiba' Rasul lewat amalan shalih⁴⁵. Namun perlu dicatat keutamaannya dari surat *Al-Kahfi* tentang keutamaannya dibaca pada hari Jumat. Imam Nawawi rahimahullah berkata, “Imam Syafi’i dalam *Al-Umm* dan *Al-Ashaab* berkata disunnahkan membaca surat *Al-Kahfi* pada hari Jumat dan malam Jumatnya.

Masyarakat Bandar Setia mengamalkan Surah *Al-Kahfi* dengan dorongan dari diri sendiri, karena mereka mengetahui banyak hikmah yang terkandung di dalam Surah tersebut. Dengan demikian masyarakat Desa Bandar Setia kerap kali mengamalkannya dikarenakan ada Muballigh / Ustadz yang menyarankan untuk membaca dan mengamalkan surah *Al- Kahfi* baik di kalangan Ibu-Ibu atau pun Bapak-Bapak di perwiridan masing-masing. Ketika seorang bapak-bapak di wawancara yang berada di perwiridan Dusun VIII ia mengatakan bahwa “Pada awalnya saya tidak mengetahui amalan pada malam jum’at, yang saya ketahui hanya setiap malam jum’at saya selalu membaca surah Yasin hanya itu yang saya ketahui. Akan tetapi ketika seorang Muballigh menyampaikan peranan besar yang terdapat di dalam surah *Al-Kahfi* maka ada dorongan dari dalam diri ini untuk

⁴⁵ *Kunuz Riyadh Ash-Shalihin* jilid 13, hlm. 117

mengamalkan surah *Al-Kahfi* tersebut. Jadi, dalam satu malam saya mengamalkan dua surah sekaligus yaitu surah Yasin dan surah *Al-Kahfi*⁴⁶.”

Orang yang ahli dalam Alquran adalah orang yang benar-benar hafal Alquran dan sering membacanya. Lebih baik lagi jika memahami makna dan maksudnya. Orang yang terbata-bata dalam membaca Alquran akan mendapatkan pahala dua kali lipat, satu dari bacaannya, dan satunya lagi dari kesungguhannya dalam berusaha mempelajari Alquran. Tetapi maksudnya bukan berarti bahwa pahalanya akan melebihi orang yang ahli dalam membaca Alquran. Orang yang ahli dalam Alquran sudah pasti akan mendapatkan derajat yang sangat tinggi. Mereka akan bersama-sama dengan malaikat yang khusus. Maksud yang sesungguhnya adalah, bahwa dengan bersusah payah mempelajari Alquran akan mendapatkan pahala dua kali lipat. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi kita untuk meninggalkan membaca Alquran, walaupun terasa sulit sekali dalam membacanya.

Dalam surah *Al-An'am* Allah SWT akan melipat gandakan pahala seseorang jika membaca Alquran termaksud surah yang terdapat dalam Alquran salah satunya ialah surah *Al-Kahfi*. Penjelasan dari surah *Al-An'am* mengenai tentang kelipatan pahala yang diberikan Allah SWT kepada manusia dijelaskan dalam ayat 160 :

⁴⁶ Legiman, *Tokoh Masyarakat dusun VIII*, Wawancara, Pada tanggal 12-11-18 Dusun VIII Desa Bandar Setia

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَالِهَا^ط وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَى إِلَّا
مِثْلُهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦﴾

Artinya : Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

Jika ditelaah betapa banyaknya ganjaran pahala yang diberikan oleh Allah kepada hamba Nya untuk mencapai kebaikan dan pahala. Dalam ayat di atas jika dilihat mempunyai makna yang sangat dalam, setiap orang yang membaca satu huruf yang ada di dalam Alquran maka dilipat gandakan pahala bagi orang-orang yang membacanya. Hal ini telah di contohkan oleh Rasulullah SAW bahwa *Alif Lam Mim* tidak bisa dipisahkan dan tidak bisa dikatakan sebagai satu huruf maka *Alif Lam Mim* mempunyai 3 kebaikan yang terdapat di dalamnya. Termaksud semua surah yang terdapat di dalam Alquran mempunyai kebaikan-kebaikan yang diberikan oleh Allah bagi orang yang selalu membaca dan mengamalkan dan surah-surah di dalam Alquran.

Masyarakat Desa Bandar Setia hampir semua mengamalkan surah Al-Kahfi melalui perkataan dan ajakan dari seorang Muballigh di setiap perwiridan. Mereka mengatakan banyak manfaat dari mengamalkan surah tersebut salah satunya melapangkan rezeki, membuat hati tentram dan masalah-masalah yang datang ada saja jalan keluar yang diberikan. Masyarakat Desa Bandar Setia banyak mengamalkan amalan-amalan yang diberikan seorang Muballigh kepada mereka salah satunya pengamalan Surah *Al-Kahfi* pada malam Jum'at, yang mana di baca

setiap malam Jum'at setelah Ba'da Maghrib, namun ada surah sebelum surah tersebut dibaca yaitu surah Yasin dan surah Al- Mulk. Ada juga beberapa Masyarakat Desa Bandar Setia yang tidak mengamalkan surah ini dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan, ilmu Agama dan kurang mengikuti pengajian yang mana di laksanakan di masing- masing desa, sehingga ketidaktahuannya terhadap surah tersebut, jangankan untuk membacanya saja apalagi untuk mengamalkannya. Dalam hal ini para Muballigh menyampaikan anjuran untuk mengamalkan surah *Al-Kahfi* pada malam jum'at.

Ketika Orang yang menjadi perantaraannya saja mendapatkan derajat yang demikian tingginya, apalagi orang yang menjadi asal penyebabnya tentu mendapatkan derajat yang lebih tinggi lagi. Orang tua yang mendapatkan pahala sedemikian tingginya itu pun hanya karena mereka telah melahirkan dan mendidiknya. Orang yang mengamalkan surah *Al- Kahfi* tersebut akan mendapatkan pancaran cahaya dari bawah kaki menuju ke langit.

Ada beberapa hal yang harus diketahui bahwa mengamalkan surah *Al-Kahfi* pada malam jum'at mempunyai manfaat yang datang dari surah tersebut. Hal ini di jelaskan oleh seorang ulama yaitu Dr. Muhammad Bakr Ismai'il dalam *Al-fiq Al-Wadih Min Al-kitab Wa Al-sunnah* menjelaskan bahwa membaca surah *Al-Kahfi* merupakan salah satu amalan yang di anjurkan untuk dikerjakan pada malam dan hari jum'at adalah membaca surah *Al-Kahfi*. Sebenarnya membaca surah *Al-Kahfi* tidak hanya baik dibaca pada hari jum'at melainkan setiap hari⁴⁷. Hal ini

⁴⁷<http://dalamislamcom/landasan-agama/al-quran/keutamaan-surat-al-kahfi/amp>
diakses pada tanggal, 25 September 2018 jam 13.40

dikarenakan hari jum'at adalah hari baik bagi umat Islam diseluruh dunia memang dianjurkan bahwa sebaiknya surah *Al-Kahfi* dibaca saat terbenamnya matahari dihari kamis hingga terbenamnya matahari di hari selanjutnya yakni hari jum'at. Adapun Hadis Rasulullah SAW ia bersabda tentang mengenai membaca surah *Al-Kahfi* yaitu :

عن عمر رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من قرأ سورة الكهف في يوم الجمعة سطع له نور من تحت قدمه إلى عنان السماء يضيء له يوم القيامة وغفر له ما بين الجمعتي

Artinya: Siapa yang membaca Surah Al-Kahfi pada hari jum'at maka akan memancar cahaya dari bawah kakinya sampai kelangit, akan meneranginya pada hari kiamat, dan diampuni dosanya antara dua juma'at (H.R . Abu Bakr Bin Mardhawi)

Hadis diatas menunjukkan bahwasanya surah *Al-Kahfi* memiliki faedah bagi siapa saja yang membacanya termaksud juga untuk menghindari fitnah Dajjal. Imam An-Nawawi menjelaskan pada awal surah *Al-Kahfi* mempunyai keajaiban-keajaiban dan tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi dalam hal ini apakah semua orang mengamalkan surah *Al-Kahfi* yang telah dijelaskan oleh Rasulullah di atas sebagai pelindung bagi orang-orang muslim dari godaan Dajjal ketika menjelang hari kiamat nanti. Melihat surah *Al-Kahfi* sangatlah penting dalam keseharian orang Muslim untuk mengamalkan surah *Al-Kahfi* tersebut. Seperti contoh di desa bandar setia terdapat masyarakat yang selalu rutin mengamalkan surah *Al-Kahfi* pada malam jum'at.

Dengan demikian, sebagai tambahan dalam menjelaskan kelebihan terpancarnya sinar dari bawah kaki kelangit adalah pertanda bagi orang-orang yang

selalu mempunyai amalan yang tersendiri untuk mendapatkan Ridha dari Allah SWT, serta mempunyai pandangan tersendiri mengenai surah Al- Kahfi yang di dalamnya terdapat pengajaran yang tinggi nilainya untuk bisa di pahami dan di mengerti.⁴⁸

Segala amalan kita tidak akan sia-sia, semuanya akan menjadi tabungan di akhirat nanti. Dunia ini adalah sesuatu yang akan berakhir, dan maut adalah penderitaan yang sangat besar, yang akan menghapus segala penderitaan yang besar sewaktu di dunia. Sekalipun demikian, besarnya penderitaan semasa hidup di dunia tetap akan berakhir, dan penderitaan setelah maut tidak akan berakhir⁴⁹.

C. Pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia Tentang Fadhillah Surah *AL-Kahfi*.

Dalam mengamalkan surah *Al-Kahfi* para masyarakat juga mempunyai alasan dan tujuan mengamalkan surah ini dengan menganggap mempunyai fadilah tentang keluangan rezeki yang termaktub di dalam surah ini, hal ini disampaikan oleh ibu Nursiah sebagai kepala perwiran ibu-ibu yang terdapat di dusun I Desa Bandar Setia . Didalam surah ini Allah menjelaskan bahwa apa saja rahmat yang dibukakan bagi seseorang tidak ada satu kekuatanpun yang bisa mencegahnya. Demikian pula apa saja yang ditahan Allah dari seseorang tidak ada seseorangpun yang bisa memberikannya selain Allah. Tanamkan keyakinan didalam diri kita

⁴⁸ Muhammad Amri, *Masyarakat dusun VIII*, Wawancara, Pada tanggal 22-11-2018 Dusun VIII Desa Bandar Setia

⁴⁹ A Abdurrahman Ahmad, *Terjemahan Himpunan Fadhillah Amal*, (Yogyakarta : penerbit Ash-Shaf,2000), hlm. 613-618

masing masing bahwa apa saja rahmat yang dibukakan Allah bagi kita , tidak ada satu kekuatanpun yang bisa mencegahnya. Mohon pada Allah agar ia membukakan pintu rahmat bagi kita dari langit dan bumi. Mohon pada Allah agar Ia membukakan pintu rahmat bagi kita dari segala penjuru yang dikehendaki Nya. Mohon pada Allah agar Dia tidak menutup pintu rahmatnya bagi kita. Karena jika Dia menutup pintu rahmatNya , tidak ada yang bisa membukakan selain dia sendiriJum'at di Desa Bandar Setia.

Surah *Al-Kahfi* adalah salah satu surah dalam Alquran yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW untuk dibaca umat Muslim pada hari jum'at atau malam jum'at. Hal ini karena surah *Al-Kahfi* memiliki keutamaan yang besar serta manfaat yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Berbicara tentang surah *Al-Kahfi* yang dianjurkan dibaca di hari jum'at, berikut ini adalah beberapa manfaat dan keutamaanya menurut beberapa hadits yang bisa menjadi alasan.

a. Dibaca ketika hari Jumat akan terhindar dari fitnah Dajjal

Salah satu keutamaan surah *Al-Kahfi* yaitu ketika dibaca di hari Jumat insyaallah akan terhindar dari fitnah Dajjal menjelang hari kiamat. Sosok Dajjal ini merupakan sosok yang jahat yang akan memfitnah umat Islam. Untuk menghindari hal tersebut, Rasulullah menyarankan agar umatnya selalu membaca surat Al-Kahfi di hari Jumat seperti sabdanya sebagai berikut :

Barang siapa membaca Surah Al Kahfi pada hari Jum'at, maka Dajjal tidak bisa memudharatkannya,” (HR-Dailami).

Imam Muslim meriwayatkan dari hadits al-Nawas bin Sam'an yang cukup panjang, yang didalam kisah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Maka barangsiapa diantara anda yang mendapatinya (merasakan jaman Dajjal) sebaiknya ia membacakan atasnya ayat-ayat permulaan surat *Al-Kahfi*. "

Dalam kisah Muslim yang beda, dari Abu Darda' radhiyallahu 'anhu, kalau Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barangsiapa yang membaca sepuluh ayat dari permulaan surat al-Kahfi, jadi ia dilindungi dari Dajjal. " Yaitu dari huru-haranya.

Imam Muslim berkata, Syu'bah berkata, "Dari sisi akhir surat *Al-Kahfi*. " Serta Hammam berkata, "Dari permulaan surat *Al-Kahfi*. " (Shahih Muslim, Kitab Shalah al-Mufassirin, Bab ; Fadhlu Surah *Al-Kahfi* wa Aayah al-Kursi : 6/92-93)

Imam Nawawi berkata, "Sebabnya, karna pada awal-awal surat *Al-Kahfi* itu tedapat/diisi keajaiban-keajaiban serta sinyal tanda kebesaran Allah. Jadi orang yang merenungkan akan tidak tertipu dengan fitnah Dajjal⁵⁰. "

b. Dibaca ketika hari malam Jum'at akan diampuni dosa - dosanya

Pada saat seorang nenek di wawancarai ia mengatakan bahwa Kita sebagai manusia, tentunya memiliki salah dan dosa. Baik itu dosa yang secara langsung kita sadari maupun tidak. Sesungguhnya, syaitan akan selalu berusaha dengan seluruh kemampuannya untuk memperdaya dan menjebak kita sebagai manusia kedalam

⁵⁰ Amin Bin Abdullah Asy-Syaqawi, *Fitnah Dajjal*, (Indonesia PT Islamhouse Tahun 2010), hlm.3

perbuatan dosa. Mereka akan terus-menerus berusaha dengan harapan manusia akan menjadi teman mereka di neraka kelak. Mintalah ampunan kepada Allah, karena hanya Dia-lah yang bisa menghapus dosa-dosa kita. Jangan takut atau malu memintanya karena sesungguhnya ialah yang Maha Rahman dan Rahim. Jika seseorang membaca surah Al- Kahfi pada malam jumat, maka Allah akan menghapus dosanya diantara dua jum'at tersebut.

diantara dua Jumat Serta bisa jadi berikut arti dari disinari diantara dua Jum'at. Karna *Nurr* ketaatan juga akan menghapuskan kegelapan maksiat, seperti firman Allah Ta'ala :

فَالَّذِينَ يَسْتَجِيبُوا لَكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّمَا أُنْزِلَ بِعِلْمِ اللَّهِ وَأَن لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jika mereka yang kamu seru itu tidak menerima seruanmu (ajakanmu) itu Maka ketahuilah, Sesungguhnya Al Quran itu diturunkan dengan ilmu[713] Allah, dan bahwasanya tidak ada Tuhan selain Dia, Maka maukah kamu berserah diri (kepada Allah) (QS. Huud : 114)

Hati yang gelisah menjadi salah satu penyebab lunturnya amalan-amalan ibadah Maka dari itu, marilah kita menghindari segala perbuatan yang menyebabkan hati kita menjadi gelisah. Dengan membaca surat Al- Kahfi tentunya kita bisa menyembuhkan dan menghilangkan segala penyebab hati gelisah. Rasulullah SAW juga mengajarkan kita agar selalu beristighfar memohon ampun kepadanya terhadap segala dosa yang telah kita perbuat.

c. Dijaga Dari Gangguan Syaitan

Ketika seorang ibu di wawancarai ia mengatakan membaca Alquran di dalam rumahnya mendapatkan berkah dan kebaikan akan memenuhi ahli rumah tersebut. Malaikat akan turun memenuhi rumah tersebut, dan syaitan akan keluar darinya. Sebaliknya bagi rumah yang didalamnya tidak dibacakan Alquran, maka kehidupannya akan penuh dengan kesempitan dan ketidakberkahan, malaikat akan keluar dari rumah tersebut, dan syaitan akan masuk memenuhi rumah tersebut. Jika seseorang mempelajari Alquran, menjaga dan membacanya pada tengah malam dalam shalat, dimisalkan seperti mangkuk kasturi yang terbuka tutupnya, yang baunya menyebar keseluruh tempat. Alquran itu bukan saja menambah ketawajjahan dan pemikiran, tetapi masih banyak lagi yang dihitung sebagai ibadah, seperti melihat dan memegang Alquran, dan juga yang lainnya. Untuk itulah dalam hadist mengatakan dengan melihat Alquran dikatakan lebih Afdhal.

Syaitan merupakan musuh terbesar manusia yang nyata. Mereka tidak akan suka dan tinggal diam manakala melihat kita sebagai orang beriman melakukan amal sholeh dan kebaikan. Ia selalu membawa keburukan bagi manusia. Maka dari itu, kita harus terus mewaspadainya. Lalu ia akan terus menerus membisikan kita agar selalu nyaman ketika berbuat kemungkaran dan keburukan. Tak hanya itu, mereka juga akan mengajak kita agar menyekutukan Allah SWT dan melakukan perbuatan yang bisa menghapus amal ibadah manusia. Karena hal ini merupakan perbuatan yang sangat dibenci Allah SWT dan termasuk kedalam golongan dosa besar. Dengan demikian, tentunya kita harus selalu berupaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT agar terhindar dari segala godaan syaitan yang terkutuk. Salah satunya adalah dengan mengamalkan Al Quran dan membaca

surah *Al-Kahfi*. Seperti yang diriwayatkan, bahwasannya Rasulullah pernah bersabda, sebuah rumah yang selalu dibacakan surat Al Baqarah dan Al Kahfi maka rumah itu tidak akan dimasuki oleh syaitan sepanjang malam tersebut⁵¹.

Apabila iman kita lemah, kita akan mudah tergoda dan terhasut oleh godaan Syaitan. Lebih dari itu, syaitan juga mengajak umat manusia untuk menyekutukan Allah, dan inilah dosa besar yang tidak akan Allah ampuni. Salah satu cara membentengi diri dari godaan dan rayuan syaitan adalah dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah. Dan cara yang dapat kita lakukan adalah dengan memperbanyak membaca Alquran, termasuk membaca dan mengamalkan surah *Al-Kahfi*. Surah Al- Kahfi dan surah Al-Baqarah yang kita baca di rumah akan menjaga rumah agar tidak dimasuki setan sepanjang malam.

d. Diberikan Cahaya Kebaikan

Ustadz Herman mengatakan bahwa mengamalkan surah *Al-Kahfi* mempunyai Fadhilah yang sangat besar bagi orang yang mengamalkan surah tersebut. Di dalam surah *Al-Kahfi* terdapat banyak motivasi untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta bagi siapa saja yang mengamalkan surah tersebut akan mendapatkan cahaya kebaikan. Walaupun mengamalkan Alquran juga terdapat pahala yang besar. Bahwasannya barang siapa yang membaca surah *Al-Kahfi* secara keseluruhan maka baginya cahaya antara langit dan bumi. Kita juga akan mendapatkan ganjaran pahala serta akan diberikan safaat di hari kiamat kelak. Cahaya ini akan diberikan oleh Allah SWT pada hari akhir nanti, cahaya tersebut

⁵¹ Abdullah Bin Abdurrahman Al-Sadhan, *Membentengi Diri Dengan Doa*, (Jakarta: PT Islam house Tahun 2009), hlm.9

akan memancar dari kedua telapak kakinya hingga sampai kelangit. Hadis ini menegaskan bagi siapa saja yang mengamalkan surah *Al- Kahfi* Diriwayatkan oleh Abu Sa'id Al Khudry bahwasannya Rasulullah S.A.W pernah bersabda:

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ

Artinya: *Barangsiapa membaca surat Al-Kahfi pada malam Jum'at, maka dipancarkan cahaya untuknya sejauh antara dirinya dia dan Baitul 'atiq."* (Sunan Ad-Darimi, no. 3273. Diriwayatkan juga oleh al-Nasai dan Al-Hakim serta pul dishahihkan oleh Al-Albani dalam kitabnya *Shahih al-Targhib wa al-Tarhib*, no. 736).

Selanjutnya Rasulullah juga pernah bersabda:

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ

Artinya: *"Barangsiapa yang membaca surat Al Kahfi pada hari Jum'at, dia akan disinari cahaya di antara dua Jum'at."* (HR. An Nasa'i dan Baihaqi. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shohih sebagaimana dalam *Shohihul Jami'* no. 6470).

Sinar cahaya akan Allah berikan pada hari kiamat, istimewanya, cahaya ini akan memancar dari kedua telapak kaki dan sampai kelangit. Seperti yang sudah Allah jelaskan dalam surah Al-Hadis : 12

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشْرَانُكُمْ
الْيَوْمَ جَنَّاتٌ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾

Artinya. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (Dikatakan kepada mereka): "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, yang kamu kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar".

e. Mendapatkan ridho Allah SWT

Masyarakat Desa Bandar Setia mengatakan bahwa Fadhilah yang di dapatkan setelah mengamalkan surah *Al-Kahfi*, Sesiapun umat muslim di dunia ini tentu mengharapkan rahmat dan berkah Allah SWT. Hidup kita akan semakin tenang dan tentram apabila Ridha Allah senantiasa mengiringi. Untuk itu, mari kita rutin membaca Surah Al-Kahfi agar dapat merah Ridha Allah SWT dan kita dapat memperoleh cahaya keberkahan. Dengan begitu hati akan selalu tenang, tidak ada lagi kegelisahan di dalamnya.

Itulah beberapa diantaranya keutamaan yang bisa kita dapat ketika membaca surah Al- Kahfi. Semoga bisa bermanfaat dan memacu kita untuk lebih baik lagi.

Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang membaca surah Al-Kahfi, maka jadilah baginya cahaya dari kepala hingga kakinya, dan siapa yang membaca keseluruhannya maka jadilah baginya cahaya antara langit dan bumi” HR Ahmad. Seperti pada hadist tersebut, siapapun yang rutin membaca surah Al -Kahfi akan mendapat Ridha Allah SWT dan memperoleh cahaya keberkahan. Siapapun manusia tentunya ingin mendapatkan rahmat dari Allah SWT agar hidup semakin tenang dan tentram. Oleh sebab itu dianjurkan untuk umat muslim membaca rutin surah *Al- Kahfi*. Dengan Rido Allah hamba selalu beriman dan berharap kepada Allah Swt.⁵²

D. Analisa

⁵² Muzakkir, *Tasawuf Menuju Jalan Allah*, (Medan: PT Perdana Publisng Tahun 2012), hlm.98

Ternyata Masyarakat di Desa Bandar Setia, mereka banyak yang tidak tau apa tujuan dan fungsi dari Surah *Al-Kahfi*. Karena mereka sudah mengamalkan surah *Al-Kahfi* tapi masih saja kehidupan mereka miskin, masih juga mereka melakukan hal-hal yang keji, masih juga mereka tidak melaksanakan apa yang di perintahkan Allah, malah banyak melakukan kemaksiatan. Tidak berbekas di dalam hati mereka apa yang sudah mereka amalkan selama ini, karena hati dan niat mereka semata-mata bukan karena Allah melainkan ada unsur keinginan atau pun sesuatu yang mereka harapkan dari apa yang mereka kerjakan. Alquran itu tidak salah, Surah *Al-Kahfi* itu tidak salah, melainkan orang yang mengamalkannya itu. Mereka hanya sekedar membaca saja tapi mereka tidak tau apa makna yang terkandung di dalam surah tersebut, mengaji-mengaji juga tapi masih juga memfitnah, menggunjing, senang melihat orang lain susah, sia-sia amalan yang mereka kerjakan selama hidupnya, karena apa tidak ada niat yang lurus di hati mereka, melainkan ada sesuatu yang mereka kejar.

Amalan Surah *Al-Kahfi* tidak dibarengi dengan ilmu, tidak dibarengi dengan mengetahui isi dan makna didalamnya, itulah sebabnya tidak menjadikan hidup mereka menjadi bahagia dunia dan di akhirat, menjadikan amalan mereka sia-sia tidak mendapatkan pahala dan kebahagiaan di dunia mau pun diakhirat, melainkan mereka mendapatkan kesengsaraan, kemiskinan akan selalu mereka rasakan.

Salah satu ibu-ibu yang tinggal di Desa Bandar Setia Dusun VIII yang bernama ibu leli ia mengikuti perwiridan setiap minggunya dan juga mengamalkan surah *Al-Kahfi*, namun kehidupan keluarga, perekonomiannya bisa dikatakan

menengah kebawah. Tidak berbekas yang ia dengar, ia baca dan amalkan selama ini, ada salah pada dirinya dan pada niatnya ketika mengamalkan surah tersebut, atau pun ia mengamalkan tetapi tidak ada ilmu. Tidak ada ikhtiar yang sungguh-sungguh, tidak mengoptimalkan tentang ia mengamalkan nya, hanya sekedar ikut-ikut saja. Kehidupannya tidak dengan apa yang terkandung dan apa yang diamalkan tidak sesuai serta tidak berbekas dalam kehidupan yang bahagia⁵³.

Ketika wawancara berlangsung dengan ibu Painah sebagai ketua perwiridan Ar Rahman di Dusun VII Desa Bandar Setia, yang dimana di salah satu rumah anggota perwiridan dan berlangsungnya perwiridan yang di isi oleh salah satu Anggota DPRD Bapak Misnan Al Jawi. Ibu kira-kira usianya lima puluh tahun yang mempunyai 2 orang cucu, anak nya ada 5 orang 3 laki-laki dan 2 perempuan. Empat yang sudah menikah tinggal 1 anaknya yang masih di biayai. Pendidikan terakhir beliau cuma tamatan SD pekerjaan beliau sebagai Ibu Rumah Tangga, suami nya bekerja di ladang. Ia mengatakan tidak mengetahui tentang surah Al-Kahfi, dan dia juga tidak pernah membacanya apalagi mengamalkannya. Ia hanya mengetahui tentang pengamalan surah-surah lain saja, seperti yasin, tahtim, tahlil, ayat kursi.

Ia mengatakan di pengajian-pengajian pun tidak ada ustadz-ustadz menyampaikan tentang surah *Al-Kahfi* apalagi untuk anjuran mengamalkannya, tetapi ia juga mengatakan mungkin di Dusun lain ada yang mengamalkan dan ada juga ustadz menyampaikan tentang surah Al-Kahfi, tetapi di sini tidak ada

⁵³ Ibu Mujaleli, *Anggota Perwiridan Al-Huda*, wawancara pada tanggal 11-01-2019 pukul 17.00

khususnya di Dusun VII, Begitu ujarnya. Ketika malam jum'at ia hanya mengamalkan ayat kursi, surah Al- Falaq sampai surah Annas, surah Al Fatihah, dan surah Yasin setiap hari dilakukannya. Di perwiridan tidak ada kegiatan rutin untuk ceramah, Cuma sekedar yasinan, tahtim, tahlil, do'a dan langsung pulang, begitu ujarnya⁵⁴.

Masyarakat Desa Bandar Setia khususnya di Jalan Buntu Dusun VIII, ketika di wawancarai salah satu anggota perwiridan Al Huda di Dusun VIII, ibu ini bernama Eriyanti bertempat tinggal di Jalan Buntu Dusun VIII Desa Bandar Setia. Beliau adalah salah seorang anggota perwiridan Al Huda yang ada di Dusun VIII, Beliau juga seorang Ibu Rumah tangga, yang memiliki 4 orang anak, suami nya bekerja sebagai pegawai di salah satu tempat Foto Copy pendidikan terakhir beliau tamatan SMA sederajat. Sehari-harinya hanya di rumah saja mengurus ke empat buah hatinya. Ia setiap minggunya mengikuti pengajian atau perwiridan Ibu- Ibu yang di laksanakan pada hari jum'at dan setelah ba'da jum'at. Ia mengetahui surah Al Kahfi tetapi ia tidak hafal surah tersebut. Dia tidak mengetahui arti atau pun makna dari surah *Al-Kahfi* itu sendiri, kalau ia mengetahui artinya mungkin sudah ada amalannya atau pun di amalkan setiap harinya, tetapi kenyataannya ia tidak mengetahui tentang surah Al Kahfi dan bahkan tidak mengetahui arti dari surah tersebut. Ia mengatakan di perwiridan itu sendiri di anjurkan surah-surah Annas, Al-Ikhlash, Al- Fatihah selalu di baca, tetapi surah Al –Kahfi tidak ada anjuran dan belum ada untuk di baca atau pun di suruh mengamalkannya. Menurutny ia

⁵⁴ Ibu Painah, *Ketua Perwiridan Arrahman*, wawancara pada tanggal 18-01-2019 hari jum'at pukul 15.35 WIB

mengatakan semua surah-surah dalam Alquran itu kalau di amalkan sangat bagus untuk diri kita, tergantung diri kita nya bagaimana dan niatnya. Begitu ujarnya⁵⁵.

Salah satu anggota Remaja Masjid Al –Ikhlas di Dusun IX Desa Bandar Setia, ia juga seorang mahasiswi di salah satu Perguruan Tinggi di Medan. Kesehariannya ikut-ikut pengajian Ibu-Ibu di Dusun nya setiap sekali seminggu. Ia mengatakan sedikit banyaknya ia mengetahui tentang Surah *Al-Kahfi*. Ketika ia di wawancarai, dia mengetahui Surah Al- Kahfi dan Alhamdulillah mengamalkan Surah tersebut. Di dalam pengajian pernah di anjurkan untuk membaca atau pun mengamalkan surah Al-Kahfi, tetapi tidak hanya surah Al- Kahfi saja yang di anjurkan pada malam jum'at melainkan surah-surah lainnya juga untuk di amalkan. Saat ia mengamalkan surah Al- Kahfi tersebut ia mengatakan ada dampak dari apa yang di amalkannya contohnya membuat hati tenang sebab kalau kita membaca Alquran pasti membuat hati kita menjadi tenang, adem, damai menghapuskana kegelisahan dan Alquran sebagai Obat Hati. Apa lagi kita tahu makna dan tujuan dari Surah Al- Kahfi itu sendiri. Selain membaca surah Yasin pada malam Jum'at Surah *Al-Kahfi* ini ia baca juga, diwajibkan pada malam jum'at atau pun hari jum'at tetapi Alquran itu di baca kapan saja tergantung orangnya⁵⁶. Menurut ia surah Al- Kahfi bagus dan sangat di anjurkan di baca di saat pada malam Jum'at atau pun di hari Jum'at. Banyak Hikmah yang bisa di ambil dari membaca surah *Al-Kahfi* salah satunya bisa terhindar dari Fitnah Dajjal, di samping itu mendapatkan pahala ketika membaca Alquran, tetapi memang Surah Al- Kahfi ini tidak di bacakan pada

⁵⁵ Eriyanti, *Masyarakat jalan Buntu Dusun VIII*, wawancara pada tanggal 11-01-2019, Desa Bandar Setia pukul 16.00

⁵⁶ Siti Aisyah, Remaja Masjid Dusun IX, Wawancara pada tanggal 09-01-2019, Pukul 17.00 di Desa Bandar Setia

malam Jum'at atau pada Hari Jum'at saja tetapi setiap malamnya juga bagus, namun diutamakan hari Jum'at itu baik dan hari Jum'at adalah hari yang istimewa dan mulia.

Ketika mewancarai salah seorang Muballigh/ Ustadz sekaligus sebagai Tokoh Agama masyarakat di Desa Bandar Setia, yang bernama Ustdz Risan bertempat tinggal di Jalan Swadaya 1 Desa Bandar Setia. Beliau pendidikan terakhirnya S1 di salah satu Perguruan Tinggi di Medan yaitu UNIVA jurusan tarbiyah. Profesi beliau seorang Guru Tsanawiyah, dan pendakwah. Beliau seorang Guru dan Pengajar di beberapa yayasan yang didirikan beliau sendiri. Beliau punya yayasan sendiri ada 9 sekolah. Ketika sudah maju sekolah itu beliau kasih kepercayaan kepada orang lain yang untuk meneruskan sekolah itu sendiri, dan beliau mengundurkan dirinya sendiri, dan beliau buka lagi yayasan lainnya. Pertama sekali buka sekolah beliau pada tahun 77 YPI Tanjung Anom, kemudian Sekolah Nurul Huda yang berada di salah satu Kota Medan, kemudian baru satu-satunya yayasan Al- Hilal yayasan Islam di Sibolangit Gg. Madrasah dan semua sudah mengundurkan diri pakai kwitansi. Ketika sudah maju beliau mengundurkan diri dikasih orang kemudian bikin lagi yayasan. Dan sekarang tinggal 2 yayasan yang masih beliau bina, salah satunya Al-Wahidah di jalan Swadaya 2 Desa Bandar Setia dan di Al-Wahidah itu terdiri dari unit RA, dan MDTA belum bisa berdiri diri sendiri masih perlu ada binaan⁵⁷.

⁵⁷ Risan, *Tokoh Agama Masyarakat*, wawancara pada tanggal 17-01-2019 Di Jalan Swadaya 1 Desa Bandar Setia pukul 21.00

Pandangan beliau terhadap pengamalan surah *Al-Kahfi* di Masyarakat Desa Bandar Setia masih lemah sekali dan masih perlu di sosialisasikan. Kalau yasin dan ayat seribu dinar itu sudah membudaya di kalangan Masyarakat Desa Bandar Setia, tetapi surah *Al-Kahfi* ini masih langka dan jarang di baca paling-paling cuma ustadz nya atau pun pimpinannya saja yang membaca dan mengamalkannya, kalau jama'ahnya masih langka dan bisa di tes satu persatu jama'ah yang membaca surah *Al-Kahfi*, menghafal surah tersebut apa lagi untuk mengamalkannya hanya berapa orang, namun kalau surah yasin, surah *Al-Mulk*, surah *Al-Waqi'ah* banyak jama'ah yang membaca, menghafal dan mengamalkannya apa lagi ayat seribu dinar itu habis wirid ngaji itu saja yang di bacanya, surah *Al-Kahfi* bisa di survey sendiri berapa orang yang mengamalkannya dan menghafalnya. Karena pengamalannya itu masih sedikit sekali, paling-paling cuma pimpinan atau pun ustadznnya saja. Kalau ke jama'ah apa lagi ke Masyarakat masih langka, perlu di sosialisasikan lagi begitu lah pemahaman dan pengamalan di Masyarakat Desa Bandar Setia. Ketika surah *Yasin*, *Al Mulk*, *Al Waqi'ah* itu sudah membudaya di kalangan jema'ah itu sudah meraka lakukan rutin,tetapi surah *Al-Kahfi* belum banyak yang mengamalkannya. Beliau mengatakan ada Hadis/ Dalil yang menguatkan tentang surah Al- Kahfi tersebut di dalam kitab Hadis, namun beliau tidak hafal tentang hadis itu yang menguatkan tentang surah tersebut. Beliau sendiri juga belum mengamalkan surah tersebut, kalau sudah ada bukunya tentang hikmah dan pengamalan surah Al- Kahfi pasti beliau sampaikan dan sugestikan kepada Masyarakat atau jama'ah khususnya di Desa Bandar setia. Beliau sendiri belum mempelajari Hikmah dibalik surah Al- Kahfi itu sendiri. Karena beliau tidak

suka mengajarkan tentang hikmah-hikmah begitu. Beliau mengatakan bahwa yang suka mengajarkan tentang hikmah-hikmah atau pun fadillah-fadillah amal di pengajian jalan gajah, mereka mengajarkan tentang fadilah-fadilah yang terkandung di dalam surah tertentu. Di dalam kitab Fadillah Amal mereka mengetahui tentang surah AL- Kahfi karena mereka mengajarkan Fadilah-Fadilah yang ada di dalam surah *Al- Kahfi*. Mau nya sesuatu amal itu di kerjakan dan menjadi amalan seumur hidup, jangan karena hanya mengerjakan sesuatu yang menjadi tujuan tertentu. Ketika tujuan itu tidak terpenuhi maka amalan yang di kerjakan itu hanyalah sementara dan menjadi sia-sia. Itu lah yang dikerjakan kebanyakan orang-orang yang tanpa ilmu pengetahuan. Banyak mengerjakan amalan itu karena ada Fadilah atau pun hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya, bukan semata-mata untuk mencari Keridhoan Allah SWT. Karena sekarang ini Alquran dan Hadis bukan lah yang nomor satu melainkan Fakta yang nomor satu, Fakta yang berbicara. Ketika seseorang mengamalkan sesuatu dan Fakta nya kehidupan diri nya atau pun keluarganya baru ia mempercayai dari apa yang ia kerjakan atau amalkan. Jadi surah-surah yang ada di dalam Alquran hanya lah untuk mengejar impian semata karena ada sesuatu yang di tuju sehingga orang mau mengamalkannya.

Ibu leli salah satu anggota perwiridan di dusuun VIII, ia seorang guru les di rumah nya sekaligus ibu rumah tangga. Ia mempunyai 1 anak yang bersekolah di salah satu yayasan yang ada di Desa Bandar Setia, masih perlu di biayayai. Suami nya bekerja tukang bangunan yang di panggil-panggil ketika ada proyek atau ada yang ingin membangun rumah di Desa Bandar Setia, tetapi kalau tidak ada proyek

suami nya hanya dirumah saja saehari-seharinya. Ia tinggal bersama orang tua nya dan 1 orang abang kandung. Orang tua beliau sudah tua renta sakit-sakitan, penghasilan nya dari anak-anak les yang datang kerumahnya itu lah untuk menghidupi keluarganya. Ibu leli ini juga salah satu anggota perwiridan dan orang tua ibu leli yang perempuan juga masih aktif mengikuti pengajian-pengajian dan wirid akbar yang di laksanakan di Desa Bandar Setia, yang di bina salah seorang Ustadz atau Muballigh, dan ustadz itu juga seorang dosen di salah satu perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Ia sedikit banyak nya mengetahui tentang surah *Al-Kahfi* dan ia juga setiap malam Jum'at membacanya setelah ba'da Maghrib dan mengamalkannya. Tetapi terkadang ia juga tidak membaca surah tersebut di karenakan ada hal atau pun kondisi yang tidak memungkinkan, makanya ia juga terkadang ada sesekali tidak membaca surah *Al-Kahfi* pada malam jum'at. Di dalam perwiridan beliau mengatakan pasti ada anjuran untuk mengamalkan surah tersebut, perwiridan di Al- Huda dusun VIII Desa Bandar setia. Kemudian ia mengatakan ketika ia membaca dan mengamalkan surah tersebut membuat hatinya tenang, damai, pikiran nya pun senang, tidak ada kegelisahan, pikirannya pun nyaman, dan tentang keimanan kita kepada Allah SWT, bagaimana besarnya keimanan kita kepada Allah SWT. Mengamalkan dan membaca surah Al- Kahfi ini di laksanakan pada malam jum'at setelah ba'da maghrib, dan tidak juga di khususkan pada malam jum'at saja melainkan malam-malam lainnya juga. Pada malam jum'at selain surah *Al-Kahfi* ia baca surah lain juga ia baca dan amalkan, seperti surah Yasin, Surah Al Mulk, dan ia juga mengatakan setelah shalat lima waktu ia juga membaca dan mengamalkan surah tersebut⁵⁸.

⁵⁸ Leli, *Masyarakat Dusun VIII dan anggota perwiridan Al- Huda*, wawancara pada tanggal

Ibu nurlela ketika di wawancarai beliau adalah salah satu anggota perwiridan di Dusun I Desa Bandar Setia, ia sebagai ibu rumah tangga sehari-harinya beliau di rumah saja, ia memiliki 3 orang anak laki-laki semuanya. Suaminya bekerja keluar kota sebagai pemborong bangunan. Beliau mengatakan tentang surah *Al-Kahfi* ini ia mengetahui dan membacanya pada setiap malam jum'at serta menjadikan sebagai sebuah amalan yang dilakukannya setiap hari. Di dalam pengajian ada anjuran membaca surah Al- Kahfi ustadz yang mengatakan kepada ibu-ibu untuk membaca dan mengamalkan surah tersebut. Ada juga anjuran untuk mengamalkan surah selain Al- Kahfi seperti surah *Al-Waqi'ah*. Kemudian dampak ia mengamalkannya dan niat nya ketika membaca surah tersebut anak nya bisa sukses, dimudahkan Rezekinya sama Allah, banyak manfaat nya untuk dirinya maupun untuk keluarganya. Selain pada malam jum'at ia juga membaca surah Yasin, surah *Al-Waqi'ah* dan surah Al- Kahfi setelah habis shalat maghrib menjelang shalat isya, dan ia mengatakan bukan karena malam jum'at saja ia membaca dan mengamalkannya, karena ketepatan kita mau membaca surah *Al-Kahfi* dimalam lain ia baca juga, surah *Al-Kahfi* ini juga di baca malam-malam lainnya, habis maghrib menjelang isya, setiap malam berganti-ganti surahnya namun surah Al- Kahfi ini seringkali dimalam jum'at, tetapi misalnya ada keadaan yang tidak memungkinkan waktunya tidak pas, dimalam lainnya membaca surah tersebut⁵⁹.

Pada hari yang sama setelah selesai perwiridan di Dusun I dengan nama ibu asnaniarti beliau ini adalah salah satu anggota perwiridan, beliau ini berusia 38 tahun, ia memiliki 2 orang anak, pendidikan terakhirnya kuliah S1 disalah satu Perguruan Tinggi di Medan. Beliau mengatakan mengetahui sedikit banyaknya tentang surah Al- Kahfi, ia juga mengamalkan surah *Al- Kahfi*. Surah Al- Kahfi ini adalah termasuk salah satu surah didalam Alquran, jadi yang namanya pengamalan itu harus diterapkan di dalam kehidupan kita sehari-hari. Ia mengatakan memang tidak menspesialkan atau pun mengkhususkan harus membaca surah *Al-Kahfi* itu, tapi Insyaa Allah setiap habis shalat maghrib itu terutama setidaknya selembat dua lembar Alquran itu tetap dibaca. Jadi setelah kita membaca Alquran itu, ya memang perasaan itu merasakan ketenangan,nyaman yang ibu asnaniarti rasakan. Di pengajian juga di anjurkan untuk membaca surah tersebut, akan tetapi kendalanya surah tersebut terlalu panjang, terus waktu juga menjadi kendala bagi ibu-ibu ini yang mengurus anak, mengurus rumah, melayani suami. Ibu asnaniati tidak memfokuskan ke surah *Al-Kahfi* ini, tetapi surah Yasin Insyaa allah selalu dan setiap pada malam jum'at ia baca dan amalkan kapan sempat ia saja baru ia baca surah tersebut bukan harus pada malam jum'at saja. Ia melakukan setelah habis shalat maghrib membaca surah Yasin, surah yang ada didalam Alquran, Surah Al- Kahfi ini tidak dibacanya pada malam jum'at saja, karena ia beranggapan bukan cuma surah Al- Kahfi ini saja bagus dibaca surah-surah lain, semua surah-surah itu penting dan menuju kepada kehidupan kita sehari-harinya. Seorang ustadz menyampaikan kepada jama'ahnya bahwa makna surah *Al-Kahfi* ini sangat bagus

dan ia mengatakan makna surah Al- Kahfi ini secara Global untuk kenyamanan Hati berhubungan dengan batin⁶⁰.

Seorang Tokoh Agama/ Masyarakat di Dusun IV Desa Bandar Setia, ketika di wawancarai beliau bernama ustadz Herman, beliau mempunyai 4 orang anak, 3 perempuan dan 1 laki-laki. Beliau sebagai salah satu Tokoh Agama di Desa Bandar Setia. Sehari-hai beliau sebagai tuan kadi dan pendakwah. Pandangan beliau tentang surah Al- Kahfi ini sangat baik sekali untuk dibaca dan ada sunnah nya juga. Surah Yasin memang Jantungnya Alquran cuma masyarakat pada umumnya masih banyak mengamalkan, membaca surah Yasin, tetapi dalam sunnah itu sebenarnya yang sangat dianjurkan dibaca di malam jum'at itu atau dihari jum'at itu surah *Al- Kahfi*, karena kan banyak rahasia-rahasia tentang Qisrah Surah *Al- Kahfi* ini yang di jelaskan Allah tentang adanya Hikmah yang istilahnya adanya sampek ratusan tahun begitu mereka dibangun nyatanya koin yang mereka simpan tidak berlaku lagi diantaranya. Jadi pengamalan di Masyarakat Desa Bandar Setia, masyarakat masih kebanyakannya tahunya yasin sajalah, yasinan, wiritan pada umumnya masih terlaksana dan kurang di budayakan kurang di kenalkan pada masyarakat. Beliau mengatakan bahwasanya masyarakat belum ada pemahaman untuk kesana tentang surah Al- Kahfi mungkin karena dari Da'i- Da'i yang ada di Desa belum ada pemahaman untuk pengamalan surah tersebut. Makanya berdasarkan penelitian – penelitian dari hadis-hadis Rasul mana amalan-amalan yang harus diutamakan di baca pada malam jum'at memang semua fadhillah ayat itu ada, fadhillah surah itu ada, surah Al- Kahfi di baca umpunya setiap malam

⁶⁰Asnaniati, *Masyarakat dan anggota perwiridan Dusun I*, wawancara pada tanggal 26-11-2018 di Desa Bandar Setia pukul 16.00

jum'at mungkin mempermudah rezeki,dan sebagainya. Begitu juga surah Yasin ada juga Fadhillah nya ketika di amalkan, makanya masyarakat atau jama'ah selalu berlomba-lomba membaca surah Yasin, terget mereka membaca surah yasin satu huruf 1 pahala 10 huruf 10 pahala itulah yang dilakukan masyarakat Desa Bandar setia. Beliau mengatakan ada Hadis/Dalil yang memperkuat tentang pengamalan surah *Al-Kahfi* kalau di buka di kitab-kitab Hadis pasti di jumpai itu.

عن عمر رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ سَطَعَ لَهُ نُورٌ مِنْ تَحْتِ قَدَمِهِ إِلَى عَنَانِ السَّمَاءِ يَضِيءُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَغُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ

Artinya: Siapa yang membaca Surah Al-Kahfi pada hari jum'at maka akan memancar cahaya dari bawah kakinya sampai kelangit, akan meneranginya pada hari kiamat, dan diampuni dosanya antara dua juma'at (H.R . Abu Bakr Bin Mardhawi).

Di dalam pengajian pada masyarakat sebahagian kecil ada beliau sampaikan, sebagian kecil nya saja. Jadikan ini kajian tentang surah Al- Kahfi kajian khusus, tidak bisa dengan metode ceramah, karena kalau ceramahkan terkadang tidak masuk kepada masyarakat itu, jadi harus sistem mengaji, seperti membuat halaqahan begitu modelnya baru bisa masuk kepada masyarakat. Beliau sendiri sejauh ini Alhamdulillah dan Insyaa Allah sudah mengamalkan surah tersebut, beliau laksanakan pada hari-hari tertentu saja, seperti hari jum'at pas ada waktu lagi duduk beliau baca dan beliau membaca surah tersebut sering habis maghrib. Beliau memang baru mengamalkan surah Al- Kahfi ini dan setiap pada malam jum'at atau pun hari jum'at terus menerus beliau lakukan dengan keistiqomahan beliau baru satu tahun ini beliau amalkan surah tersebut. Ketika beliau istiqomah mengamalkan

surah tersebut sangat banyak dampaknya kepada diri beliau sendiri atau pun keluarganya, pertama ketika beliau membaca Kalamullah dan mengamalkan surah tersebut mendapatkan ketenangan hati, karena kan itu Alquran bersifat sebagai Syifa'(obat), yang kedua Allah lapangkan Rezeki kita diantara Hikmahnya kalau kita rajin membacanya dan mengamalkannya, karena didalam surah tersebut terdapat banyak kisah-kisah yang berhubungan dengan Nikmat, Nikmat-Nikmat orang-orang terdahulu yang nyatanya katanya tertunda padahal tidak. Kisah 7 orang pemuda dan di tambahkan dengan Ashabul Kahfi yang mereka tertidur sampai 350 tahun lamanya di dalam Gua. Beliau sedikit menceritakan tentang Ashabul Kahfi yang dimana beliau mengatakan ketika mereka tertidur sampai 350 tahun lamanya di dalam gua, begitu mereka terbangun ternyata sudah pergantian kerajaan pada saat itu, ketika satu orang di suruh belanja ternyata uang yang mereka pakai tidak berlaku lagi pada saat itu, uang mereka gunakan ternyata pada zaman kapan sebelum mereka tertidur selama 350 tahun yang lalu tidak berlaku lagi pada pergantian Raja. Dan mereka juga kembali lagi ke dalam Gua, setelah hidup dan dengan nikmat sesaat pada saat itu Allah matikan kembali mereka. Jadi menunjukkan bahwasanya kekuasaan Allah itu di atas segala nikmat Nya, tidak ada yang bisa mengetahui rencana Allah untuk hamba-hamba Nya. Untuk sementara ini yang masih mengamalkan surah *Al-Kahfi* ini masih beliau sendiri saja, istri, anak-anak dan keluarga nya akan bertahap, berproses. Menurut beliau, masyarakat di Desa Bandar setia belum semua mereka paham tentang pengamalan surah *Al-Kahfi* itu yang di baca pada malam jum'at atau pun dihari jum'at. Beliau mengatakan yang pertama karena kurangnya Ilmu pengetahuan, yang kedua para

Da'i terkadang tidak menyampaikan kajian-kajian itu. Rata-rata mereka para Da'i itu biasanya menyampaikan secara Global/ Umum saja tidak secara khusus, kalau banyak pengamalan itu di wiridkan ada pengkhususan untuk mengkajinya, jadi kalau Da'i itu menyampaikannya secara umum saja, itu dengan sistem metodologi ceramah, kalau tentang surah Al- Kahfi ini kan diwiridkan dalam arti adanya kebersamaan di sampaikan secara tafsili secara terperinci, umpunya manfaat surah Al- Kahfi sunnah nya di baca malam jum'at dan fadhillah nya apa, itu yang harus di jelaskan kepada masyarakat. Ada kajian khusus untuk membahas pengamalan surah Al- Kahfi itu tidak bisa dengan sistem ceramah, karena kalau sistem ceramah tidak akan kena ke hati mereka tidak masuk kepada masyarakat itu sendiri. Dengan secara Halaqohan atau kita menceritakan kepada 1 atau 2 orang baru bisa nanti masuk kepada masyarakat⁶¹.

Ibu Rosnita ini adalah sebagai Ibu Rumah Tangga yang memiliki 5 orang anak dan masih mempunyai banyak biayaya sehingga dia membantu suaminya. Ia berjualan di rumah membuka kedai jajanan anak-anak di rumahnya sendiri. Ibu tahu surah Al- Kahfi ia tidak pernah mengamalkan surah Al- kahfi, ia hanya membaca begitu saja surah tersebut tidak menjadi amalan untuk di laksanakannya pada malam jum'at. Ia hanya sebatas membacanya saja tanpa tahu arti dan makna yang terkandung di dalam surah tersebut. Ia membaca dan mengamalkan surah Yasin saja dan ia mengetahui arti surah tersebut dan bahkan ia hafal surah tersebut karena setiap hari setiap malam jum'at ia membaca dan mengamalkan surah Yasin. Ia mengakui surah Al- Kahfi terlalu panjang hanya di baca saja, tanpa melihat arti

⁶¹ Herman, *Tokoh Agama/Masyarakat di Dusun IV*, wawancara pada tanggal 18-01-2019 di Desa Bandar Setia, pukul 17.00

nya. Dalam pengajian di anjurkan juga surah Al- Kahfi ini, tergantung kitanya mau melaksanakannya atau tidak, jarang lah untuk membaca surah tersebut dan di laksanakan.

Selama ia membaca Alquran membuat pikiran kita tenang, seperti dzikir apa pun masalah kita kalau kita bawak dzikir membuat hati kita nyaman pikiran kita juga tenang. Surah Al- Kahfi tidak terfokus pada setiap malam jum'at ketika ia punya banyak waktu baru ia membaca surah tersebut, tidak berpatokan dengan pada malam apa baru dibaca. Ia sambil jualan sambil duduk kalau tidak ada orang yang belanja baru membaca Alquran tidak mesti di baca malam khusus seperti malam jum'at dan memang benar-benar memiliki waktu luang dan keadaan yang memungkinkan kan saja baru dilaksanakan.

Terkadang kalau tidak sempat terlalu sibuk dan badan capek tidak dibaca, tidak sempat pada malam hari ketika pagi nya sambil duduk di warung beliau kalau ada waktu saja⁶²

⁶² Rosnita, *Masyarakat Dusun II / Anggota Perwiridan Dusun II*, Wawancara pada tanggal 01-12-2018, di Desa Bandar Setia pukul 15.00

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Fadilah mengamalkan surah Al-Kahfi dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia diantaranya adalah :

- a. Membaca Surah Al-Kahfi pada hari Jum'at akan terhindar dari fitnah dajjal.
- b. Membaca surah Al-Kahfi pada hari Jum'at adalah mendapatkan pengampunan dosa diantara dua Jum'at.
- c. Membaca Surah Al-Kahfi pada Hari Jum'at juga akan mendapat pancaran cahaya di dalam dirinya.
- d. Membaca surah Al-Kahfi dengan menganggap mempunyai fadilah tentang keluangan rezeki yang termaktub di dalam surah ini.

Saran

1. Pandangan surah *Al-Kahfi* di Masyarakat Desa Bandar Setia masih lemah sekali dan masih perlu di sosialisasikan. Kalau yasin dan ayat seribu dinar itu sudah membudaya di kalangan Masyarakat Desa Bandar Setia, tetapi surah *Al-Kahfi* ini masih langka dan jarang di baca paling-paling cuma ustadz nya atau pun pimpinannya saja yang membaca dan mengamalkannya, kalau jama'ahnya masih langka dan bisa di tes satu persatu jama'ah yang membaca surah Al-Kahfi, menghafal surah tersebut apa lagi untuk mengamalkannya. Kalau ke jama'ah apa

lagi ke Masyarakat masih langka, perlu di sosialisasikan lagi begitu lah pemahaman dan pengamalan di Masyarakat Desa Bandar Setia. Ketika surah *Yasin*, *Al Mulk*, *Al Waqi'ah* itu sudah membudaya di kalangan jema'ah itu sudah meraka lakukan rutin,tetapi surah *Al-Kahfi* belum banyak yang mengamalkannya.

2. Masyarakat lebih mencintai bacaan Alquran, bukan hanya surah Al- Kahfi saja,seluruh surah di dalam Alquran harus bisa di baca, diikuti bacaannya, di tadabburkan, tetapi harus memahami poin-poin secara sunnah dibaca, sebagai amalan-amalan untuk mingguan, atau amalan harian,karena amalan tersebut ada diriwayatkan Rasulullah SAW “ Sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya”. Pada hakikatnya semua amalan itu baik, akan tetapi tergantung seseorang yang mengamalkannya. Karena Alquran bukan hanya kitab bacaan saja melainkan adalah kitab yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh alam semesta, dari hadis Rasulullah ialah menjadi acuan kebaikan untuk mengamalkan apa saja yang telah dianjurkan oleh Rasulullah SAW.

3. Pengamalan di Masyarakat Desa Bandar Setia, masyarakat masih kebanyakannya tahunya yasin sajalah, yasinan, wiritan pada umumnya masih terlaksana. Kurang di budayakan tentang Fadhilah Surah *Al-Kahfi* pada masyarakat.

Lampiran 1. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang bernama Awwalia Syahbi dengan

judul “ **Fadilah Surah *Al-Kahfi* dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, 26 November 2018

Peneliti

(Awwalia Syahbi)

Responden

(Nur Hijjul Hasibuan)

Lampiran 1. Kuesioner Karakteristik Responden

No. Responden : 01

(Diisi Oleh Peneliti)

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama : Nur Hijjul Asorasi Hasibuan
2. Umur : 38 Tahun
3. Alamat : Jl. Pembinaan Dusun I
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Pendidikan : (dilingkari yang dipilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMA/SMK
 - d. Tamat Sarjana (S1,S2,S3)
6. Pekerjaan (departemen) : Ibu Rumah Tangga
7. Masa Kerja : -
8. Transportasi yang digunakan : Honda
9. Jarak rumah- perusahaan : -
10. Pekerjaan Sampingan : (lingkari yang dipilih)

a. Ada

Jika ada_____

b. Tidak ada

Ibu ini responnya sangat baik ketika ia di wawancarai saat selesai perwiridan di Dusun I. Beliau mengatakan bahwa dia mengetahui tentang surah *Al-Kahfi* dan ia juga mengamalkan surah tersebut setiap malam jum'at. Di dalam pengajian dianjurkan kalau ada ustadz dianjurkan sama ustadz kalau seandainya buk surah *Al-Kahfi* di baca pada malam jum'at. Begitu lah anjuran dari ustadz, kalau di pengajian sendiri tidak ada membaca Surah *Al-Kahfi* tetapi membaca surah-surah lain. Ketika di amalkan surah *Al-Kahfi* pasti ada dampak setelah membaca surah tersebut, setidaknya ketika membaca dan mengamalkan surah *Al-Kahfi* bisa mendapatkan ketenangan, karena isi surah *Al-Kahfi* itu tentang kekuasaan Allah SWT dan terdapat juga ikisah-kisah orang terdahulu, dan menjadikan diri kita itu bisa melihat kekuasaan Allah SWT. Pada malam jum'at selain surah Yasin surah *Al-Kahfi* juga diamalkan setiap malam jum'at, setiap malam-malamnya ia mengamalkan surah *Al-Mulk*. Ketika malam jum'at ia membaca dan mengamalkan 2 surah sekaligus,yaitu surah Yasin dan Surah *Al-Kahfi*. Mengamalkan surah *Al-Kahfi* ini dari diri sendiri apa lagi umur sudah tidak muda lagi jadi seharusnya lebih banyak beristighfar lebih banyak beribadah dan mendekatkan diri sama Allah SWT, harus lebih meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT, melalui kesadaran pribadi atau diri sendirilah untuk diri kita sendiri, bukan karena ada sesuatu yang ingin di capai, bukan karena di paksa, bukan karena orang lain kita mau beribadah, mau membaca Alquran.

Ketika seseorang mengajak dan menganjurkan untuk membaca dan mengamalkan membaca Alquran selagi positif apa salahnya kita ikuti jalan yang benar yang bisa meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT melalui ikut-ikut pengajian, sering mendengar-dengar ceramah ustadz, atau pun para Muballigh-muballigh baik dari TV, Radio, HP atau alat Elektronik lainnya untuk bisa menyadarkan diri kita supaya menjadi manusia lebih baik lagi. Manfaat kita membaca Alquran dan mengamalkan surah *Al-Kahfi* banyak sekali manfaatnya untuk diri kita sendiri untuk keluarga juga. Sesudah di amalkan surah tersebut, pada malam jum'at surah *Al-Kahfi* dan surah Yasin, yang kita dapatkan dari mengamalkannya itu ketenangan jiwa, hidup kita begitu banyak persoalan hidup masalah-masalah yang datang ada saja masalah dalam diri kita, keluarga, tetangga dan lain-lain. Jadi seberat apa pun masalah hidup kita, seperti nya ada saja penyejuknya, ada saja jalan keluarnya di berikan Allah itu kepada kita seberat apa pun itu, dimana dan kapan pun itu. Jadi kita tidak pernah merasakan begitu sulitnya menjalani hidup, tidak begitu setresnya kita menjalaninya, tidak pernah merasakan kegelisahan dalam hati, ada saja penyejuknya ada saja jalan keluar dikasih Allah, tidak begitu prustasi bagi diri kita. Baik itu di dalam rumah tangga banyak ada saja masalah itu muncul, tidak pernah merasakan begitu setres dan tidak pernah begitu sulit lah. Seperti itu lah yang ia rasakan setelah mengamalkan surah *Al-Kahfi*. Bisa juga kita mengajarkan kepada keluarga terutama kepada anak-anak kita, memberikan pengetahuan kepada anak, bahwa surah *Al-Kahfi* itu sangat baik untuk di baca dan diamalkan berguna untuk diri kita, di ajarkan anak-anak dari seusia kanak-kanak, dikenalkan kepada mereka tentang Alquran dan Alquran sebagai petunjuk Manusia khususnya bagi

Umat Islam. Ketika kita ajarkan kepada anak-anak kita karena kita sudah merasakan sendiri apa Faedah setelah kita membaca dan mengamalkan surah tersebut. Ibu Jul ini mengamalkan surah *Al-Kahfi* ini ia membacanya setelah ba'da Maghrib menjelang isya, karena apa kalau setelah isya pasti banyak yang mau dikerjakan apa lagi seorang Ibu Rumah Tangga tidak ada habis-habisnya pekerjaan rumah itu, belum lagi habis isya kecapean, kelelahan beraktivitas seharian pasti langsung istirahat, maka waktunya yang tepat untuk membaca dan mengamalkan surah tersebut setelah shalat Maghrib.

Jadi, Ibu Jul ini ia benar-benar membaca dan mengamalkan surah *Al-Kahfi* setiap malam jum'at terus menerus ia lakukan. Sehingga banyak manfaat dan dampak untuk dirinya sendiri dan untuk keluarganya. Membuat jiwanya merasa tenang, merasa damai, ia sangat peduli tentang ajaran-ajaran agama Islam, ia mau mempelajari tentang Islam lebih dalam, ia juga rajin mengikuti pengajian-pengajian selalu mendengarkan ceramah-ceramah ustadz. Ia mengajarkan kepada anak-anaknya tentang Fadilah surah *Al-Kahfi* ini, lebih mencintai Alquran bagaimana kekuasaan Allah SWT, banyak dampak nya terhadap dirinya semenjak ia mengamalkan surah tersebut perubahan di dalam dirinya sangat banyak, dulunya dia jarang shalat, selalu bertandang ke tetangga-tetangga selalu menjelek-jelekkan orang lain, setelah ia membaca dan mengamalkan surah *Al-Kahfi* ini banyak perubahan yang ia rasakan, dan hatinya merasakan ketenangan dan kedamaian, pertolongan Allah selalu datang ketika ia mendapatkan kesulitan dan kesusahan⁶³.

⁶³ Nur Hijjul Asorasi Hasibuan, *Anggota Perwiridan Dusun I*, wawancara pada tanggal 26-11-2018 di Desa Bandar Setia, pada pukul 16.00

Lampiran 2. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang bernama Awwalia Syahbi dengan judul “ **Fadilah Surah *Al-Kahfi* dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, 26 November 2018

Peneliti

(Awwalia Syahbi)

Responden

(Asnaniarti)

Lampiran 2. Kuesioner Karakteristik Responden

No. Responden : 02

(Diisi Oleh Peneliti)

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama : Asnaniarti
2. Umur : 38 Tahun
3. Alamat : Jl. Pembinaan Dusun I
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Pendidikan : (dilingkari yang dipilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMA/SMK
 - d. Tamat Sarjana (S1,S2,S3)
6. Pekerjaan (departemen) : Ibu Rumah Tangga
7. Masa Kerja : -
8. Transportasi yang digunakan : -
9. Jarak rumah- perusahaan : -
10. Pekerjaan Sampingan : (lingkari yang dipilih)
 - a. Ada

Jika ada _Jualan di rumah (warung jajanan)_____
 - b. Tidak ada

Ibu Asna ini beliau adalah salah satu anggota perwiridan Dusun I Desa Bandar Setia, ketika ia di wawancarai ia sangat respon kepada peneliti. Ia tahu tentang surah *Al- Kahfi* Insyaa Allah mengetahui. Ia mengatakan bahwasanya surah *Al-Kahfi* ini termasuk dalam salah satu surah di dalam Alquran. Yang namanya pengamalan itu,iya kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memang, ia mengatakan tidak mengkhususkan atau pun menspesialkan harus membaca dan

mengamalkan surah *Al-Kahfi* itu. Tetapi mudah-mudahan setelah habis shalat Maghrib terutama setidaknya iya selebar dua lembar Alquran tetap kita baca. Setelah kita membaca Alquran itu iya memang perasaan kita akan tenang, nyaman. Di dalam pengajian iya kalau di anjurkan sebenarnya di anjurkan, tetapi kendalanya itu karena surahnya terlalu panjang, terus kemudian waktu membuat kendala juga apalagi ibu-ibu belum lagi mengurus suami, anak dan rumah tangganya. Dampaknya banyak bagi diri sendiri seperti membuat hati kita tenang, nyaman, dan bukan surah *Al-Kahfi* saja, surah apa pun yang kita baca dan amalkan, setelah kita membaca surah-surah tersebut pasti kita mendapatkan ketenangan. Jadi semua masalah, uneg-uneg di dalam hati kita, kendala-kendala yang kita hadapi seketika itu bisa akan hilang dan bagaimana pun kita serahkan semuanya sama Allah SWT.

Ia menyatakan bahwasanya surah *Al-Kahfi* tidak ia fokuskan kali pada malam jum'at tetapi surah Yasin Insya Allah ia amalkan setiap malam jum'at. Kalau surah *Al-Kahfi* ini tidak difokuskan pada malam jum'at, tidak mesti pada malam jum'at saja kapan sempat saja ia baca surah tersebut, bukan ia khususkan pada malam jum'at itu, kalau surah Yasin setiap malam jum'at ia baca dan amalkan. Bukan surah *Al-Kahfi* saja yang ada di dalam Alquran masih banyak surah-surah lainnya, semua surah itu penting, surah-surah itu menuju pada kehidupan kita sehari-hari. Ustadz-ustadz menyampaikan kepada mereka itu karena mungkin karena makna di balik surah tersebut, makna yang terkandung di dalam surah *Al-Kahfi* itu sendiri. Kalau kita lihat secara Global secara umum surah *Al-Kahfi* untuk kenyamanan hati, terkadang juga ibu tidak datang perwiridan ketika

ustadz menyampaikan yang lain makna yang terkandung di dalam surah tersebut jadi ibu juga tidak mengetahuinya⁶⁴.

Menurut peneliti ini, Ibu Asna beliau kurang mengamalkan surah *Al-Kahfi*, ia hanya sekedar membaca nya saja tidak menjadi suatu amalan khusus seperti surah Yasin dan surah-surah lainnya di dalam Alquran. Ia sering membaca Alquran setelah shalat maghrib menjelang Isya. Ia tidak memfokuskan pada satu surah saja melainkan banyak surah-surah lain di dalam Alquran yang ia baca dan amalkan. Ia beranggapan bahwasanya bukan surah *Al-Kahfi* saja yang mempunyai manfaat dan Fadilah-Fadilah, surah Yasin, surah Al Mulk dan surah-surah lainnya juga banyak manfaat dan Fadilah-Fadilah dari surah tersebut. Hanya saja membaca Alquran membuat hati ibu Asna menjadi tenang, nyaman, damai setelah membaca Alquran bukan karena surah *Al-Kahfi* itu sendiri, tetapi karena surah *Al-Kahfi* itu sendiri salah satu surah di dalam Alquran maka ia baca juga tetapi ia tidak mengamalkannya kecuali surah Yasin yang ia amalkan selama ini.

Lampiran 3. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang bernama Awwalia Syahbi dengan judul “ **Fadilah Surah *Al-Kahfi* dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia**”. Saya memahami

⁶⁴ Asnaniati, *Masyarakat dan anggota perwiridan Dusun I*, wawancara pada tanggal 26-11-2018 di Desa Bandar Setia pukul 16.00

dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, 29 November 2018

Peneliti

(Awwalia Syahbi)

Responden

(Hj. Zainab)

Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden

No. Responden : 03

(Diisi Oleh Peneliti)

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama : Hj. Zainab
2. Umur : 65 Tahun
3. Alamat : Jl. Pembinaan Dusun 1
4. Status Perkawinan : Janda
5. Pendidikan : (dilingkari yang dipilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMA/SMK
 - d. Tamat Sarjana (S1,S2,S3)
6. Pekerjaan (departemen) : Ibu Rumah Tangga
7. Masa Kerja : -
8. Transportasi yang digunakan : -
9. Jarak rumah- perusahaan : -
10. Pekerjaan Sampingan : (lingkari yang dipilih)
 - a. Ada
Jika ada_____
 - b. Tidak ada

Ketika Nenek Hj. Zainab di temui perwiridan di Bandar Setia beliau mengatakan bahwa ia banyak mengetahui surah *Al-Kahfi* dan ia juga mengamalkan surah tersebut. Menurut pendapat masyarakat Desa Bandar Setia khususnya nenek Hj. Zainab beliau berkata ia mengamalkan surah *Al-Kahfi* setiap malam jum'at setelah shalat maghrib menjelang shalat Isya, tidak bangun lagi dari tempat sajadah

membaca surah Yasin dahulu kemudian surah *Al-Kahfi* memang diamalkan beliau setiap malam Jum'at. Ustadz menganjurkan untuk membaca dan mengamalkan surah tersebut. Nenek ini berkata banyak dampak setelah membaca surah *Al-Kahfi* seperti melancarkan Rezeki, mudah-mudahan Rezeki itu ada saja jalannya, ketenangan di dalam hati, di berikan kesehatan untuk diri kita. Ketika malam jum'at seorang nenek mengamalkan surah Arrahman, Surah Al- Mulk juga dibaca bukan hanya surah Yasin dan *Al-Kahfi* saja. Surah *Al-Kahfi* ini khusus di baca pada malam jum'at setelah membaca surah Yasin, setelah habis shalat maghrib menjelang shalat Isya baru membaca surah Yasin dan surah *Al-Kahfi* sekali duduk di baca tidak bangkit lagi, setelah Isya baru istirahat. Mengamalkan surah *Al-Kahfi* ini melalui pribadi atau diri sendiri, karena kita di suruh untuk membaca Alquran walau sehari semalam dan setidaknya tidak bisa membaca Alquran, membaca surah Al- Falaq, Al-Ikhlas dan Annas saja sudah cukup sampek lima puluh kali untuk dua ratus ayat itu kata ustadz yang mereka dengar dan pelajari⁶⁵.

Menurut peneliti nenek Hj. Zainab ini beliau bahwasanya untuk memperlancarkan Rezeki itu di karenakan ia mengamalkan surah *Al-Kahfi* makanya Rezekinya banyak dan lancar, padahal rezeki itu sudah ada yang ngatur, Allah memberikan Rezeki itu kepada hamba Nya yang mau berusaha, giat bekerja dan tawakkal kepada Nya. Kalau hanya berdiam diri di rumah, beribadah saja tanpa melakukan sesuatu tidak akan memperoleh Rezeki yang Allah janjikan, karena tidak ada usaha, bekerja keras dan tawakkal di dalamnya, maka menurut peneliti beranggapan nenek Hj. Zainab ini hanya mengamalkan surah tersebut, di karenakan

⁶⁵ Zainab, *Ketua perwiridan Dusun I*, wawancara Desa Bandar Setia pada tanggal 26-11-2018 pukul 16.00

ada sesuatu yang di tuju. Sia- sia suatu amalan kalau tidak di barengi dengan Ilmu pengetahuan. Banyak orang mengamalkan sebuah amalan yang di dalamnya itu menuntut sesuatu yang di inginkan. Kalau keinginan itu tidak terpenuhi maka seseorang itu pasti tidak akan mau mengamalkannya lagi, bahkan amalan itu pasti di tinggalkan karena tidak bermanfaat bagi dirinya.

Lampiran 4. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang bernama Awwalia Syahbi dengan judul “ **Fadilah Surah Al-Kahfi dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, 11 Januari 2019

Peneliti

(Awwalia Syahbi)

Responden

(Eri Yanti)

Lampiran 4. Kuesioner Karakteristik Responden

No. Responden : 04

(Diisi Oleh Peneliti)

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama : Eri Yanti
2. Umur : 30 Tahun
3. Alamat : Jl. Buntu Dusun VIII
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Pendidikan : (dilingkari yang dipilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMA/SMK
 - d. Tamat Sarjana (S1,S2,S3)
6. Pekerjaan (departemen) : Ibu Rumah Tangga
7. Masa Kerja : -
8. Transportasi yang digunakan : Sepeda Motor
9. Jarak rumah- perusahaan : -
10. Pekerjaan Sampingan : (lingkari yang dipilih)
 - a. Ada
Jika ada____Menjual Peralatan ATK Foto Copy di Rumah__
 - b. Tidak ada

Ibu Eriyanti begitu respon ketika di wawancarai ketika setelah pulang dari perwiridan Desa Bandar Setia khususnya di Jalan Buntu Dusun VIII, ketika di wawancarai salah satu anggota perwiridan Al Huda di Dusun VIII. Beliau adalah

salah seorang anggota perwiridan Al Huda yang ada di Dusun VIII, Beliau juga seorang Ibu Rumah tangga, yang memiliki 4 orang anak, suami nya bekerja sebagai pegawai di salah satu tempat Foto Copy pendidikan terakhir beliau tamatan SMA sederajat. Sehari-harinya hanya di rumah saja mengurus ke empat buah hatinya. Ia setiap minggunya mengikuti pengajian atau perwiridan Ibu- Ibu yang di laksanakan pada hari jum'at dan setelah ba'da jum'at. Ia mengetahui surah Al Kahfi tetapi ia tidak hafal surah tersebut. Dia tidak mengetahui arti atau pun makna dari surah *Al-Kahfi* itu sendiri, kalau ia mengetahui artinya mungkin sudah ada amalannya atau pun di amalkan setiap harinya, tetapi kenyataannya ia tidak mengetahui tentang surah Al Kahfi dan bahkan tidak mengetahui arti dari surah tersebut. Ia mengatakan di perwiridan itu sendiri di anjurkan surah-surah Annas, Al-Ikhlash, Al-Fatihah selalu di baca, tetapi surah Al-Kahfi tidak ada anjuran dan belum ada untuk di baca atau pun di suruh mengamalkannya. Menurutnya ia mengatakan semua surah-surah dalam Alquran itu kalau di amalkan sangat bagus untuk diri kita, tergantung diri kita nya bagaimana dan niatnya⁶⁶.

⁶⁶ Eriyanti, *Masyarakat jalan Buntu Dusun VIII*, wawancara pada tanggal 11-01-2019, Desa Bandar Setia pukul 16.00

Lampiran 5. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang bernama Awwalia Syahbi dengan judul “ **Fadilah Surah *Al-Kahfi* dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, 09 Januari 2019

Peneliti

(Awwalia Syahbi)

Responden

(Siti Aisyah)

Lampiran 5. Kuesioner Karakteristik Responden

No. Responden : 05

(Diisi Oleh Peneliti)

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama : Siti Aisyah
2. Umur : 25 Tahun
3. Alamat : Dusun IX Desa Bandar Setia
4. Status Perkawinan : Lajang
5. Pendidikan : (dilingkari yang dipilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMA/SMK
 - d. Tamat Sarjana (S1,S2,S3)
6. Pekerjaan (departemen) : Mahasiswi
7. Masa Kerja : -
8. Transportasi yang digunakan : Sepeda Motor
9. Jarak rumah- perusahaan :
10. Pekerjaan Sampingan : (lingkari yang dipilih)
 - a. Ada
Jika ada_____
 - b. Tidak ada

Ketika di wawancarai seorang mahasiswi dan ia mengikuti perwiridan ibu-ibu di Dusun IX Desa Bandar Setia responnya sangat baik ketika di wawancarai. Ia mengikuti *Remaja Masjid Al-Ikhlas*. Ia mengetahui surah *Al-Kahfi* dan ia juga mengamalkannya. Di dalam pengajian pernah ada ustadz menganjurkan untuk mengamalkan dan membaca surah *Al-Kahfi* bukan hanya surah *Al- Kahfi* saja

melainkan surah-surah lainnya juga, seperti Yasin, Tahtim, Tahlil, orang juga untuk mengamalkannya. Beliau berkata ada dampak ketika mengamalkan surah *Al-Kahfi*, sebab pasti kalau kita membaca Alquran itu membuat hati kita tenang, membuat hati kita nyaman, damai, apa lagi kita tahu makna dan tujuan dari surah *Al-Kahfi* tersebut. Selain surah Yasin di baca pada malam jum'at surah *Al-Kahfi* juga di baca dan di amalkan ketika malam jum'at. Ia mengatakan memang di sunnahkan itu pada malam jum'at atau pun hari jum'at, tetapi ayat suci Alquran itu bisa saja di baca kapan saja dan tergantung pribadinya⁶⁷.

Menurut peneliti bahwa beliau ini tidak mengkhususkan pada malam jum'at atau pun hari jum'at, melainkan setiap harinya ia bisa saja membaca dan mengamalkan surah tersebut. Hari jum'at adalah hari yang mulia jadi ketika hari baik, hari mulia ini peningkatan untuk beramal dan beribadah. Membaca Alquran ini harus di tingkatkan bukan hanya surah *Al-Kahfi* saja, surah-surah lain yang ada di dalam Alquran itu juga harus di baca, tidak ada memilih-milih surah mana yang mau di baca dan di amalkan, karena semua surah di dalam Alquran itu sangat bagus untuk di baca dan di amalkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

⁶⁷ Siti Aisyah, *Remaja Masjid Al Ikhlas Dusun IX*, Wawancara pada tanggal 09-01-2019 pukul 17.00

Lampiran 6. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang bernama Awwalia Syahbi dengan judul “ **Fadilah Surah Al-Kahfi dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, 18 Januari 2019

Peneliti	Responden
(Awwalia Syahbi)	(Ibu Painah)

Lampiran 6. Kuesioner Karakteristik Responden

No. Responden : 06

(Diisi Oleh Peneliti)

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama : Painah
2. Umur : 45 Tahun
3. Alamat : Dusun VII Desa Bandar Setia
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Pendidikan : (dilingkari yang dipilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD**
 - c. Tamat SMA/SMK
 - d. Tamat Sarjana (S1,S2,S3)
6. Pekerjaan (departemen) : Asisten Rumah Tangga
7. Masa Kerja : 3 Tahun
8. Transportasi yang digunakan : Sepeda
9. Jarak rumah- perusahaan :
10. Pekerjaan Sampingan : (lingkari yang dipilih)
 - a. Ada
Jika ada_____
 - b. Tidak ada**

Ketika wawancara berlangsung dengan ibu Painah sebagai ketua perwiridan Ar Rahman di Dusun VII Desa Bandar Setia, yang dimana di salah satu rumah anggota perwiridan dan berlangsungnya perwiridan yang di isi oleh salah satu Anggota DPRD Bapak Misnan Al Jawi. Ibu kira-kira usianya lima puluh tahun yang mempunyai 2 orang cucu, anak nya ada 5 orang 3 laki-laki dan 2 perempuan. Empat yang sudah menikah tinggal 1 anaknya yang masih di biayayi. Pendidikan terakhir beliau cuma tamatan SD pekerjaan beliau sebagai Asisten Rumah Tangga, suami nya bekerja di ladang. Ia mengatakan tidak mengetahui tentang surah Al-Kahfi, dan dia juga tidak pernah membacanya apalagi mengamalkannya. Ia hanya

mengetahui tentang pengamalan surah-surah lain saja, seperti yasin, tahtim, tahlil, ayat kursi.

Ia mengatakan di pengajian-pengajian pun tidak ada ustadz-ustadz menyampaikan tentang surah Al-Kahfi apalagi untuk anjuran mengamalkannya, tetapi ia juga mengatakan mungkin di Dusun lain ada yang mengamalkan dan ada juga ustadz menyampaikan tentang surah Al-Kahfi, tetapi di sini tidak ada khususnya di Dusun VII, Begitu ujarnya. Ketika malam jum'at ia hanya mengamalkan ayat kursi, surah Al- Falaq sampai surah Annas, surah Al Fatihah, dan surah Yasin setiap hari dilakukannya. Di perwiridan tidak ada kegiatan rutin untuk ceramah, Cuma sekedar yasinan, tahtim, tahlil, do'a dan langsung pulang.

Menurut peneliti ibu painah ini dia kurang memahami tentang surah *Al-Kahfi* dan kurangnya ilmu pengetahuan sehingga ia tidak mengetahui surah tersebut. Dengan kesehariannya mencari nafkah kerja sebagai asisten rumah tangga membuat dia tidak mengetahui ilmu agama dan dia kurang mempelajarinya. Pendidikannya terakhir Cuma tamatan SD sehingga membuat dirinya kurang Ilmu Pengetahuan. Ketika ia di wawancarai ternyata dia memang benar-benar tidak mengetahui surah tersebut bahkan dia juga jarang mengikuti perwiridan di daerah rumahnya. Tidak banyak hal yang bisa di ketahui oleh beliau ini.

Lampiran 7. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas

Ushuluddin dan Studi Islam yang bernama Awwalia Syahbi dengan judul “ **Fadilah Surah Al-Kahfi dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, 17 Januari 2019

Peneliti	Responden
(Awwalia Syahbi)	(Bapak Risan)

Lampiran 7. Kuesioner Karakteristik Responden

No. Responden : 07

(Diisi Oleh Peneliti)

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama : Risan
2. Umur : 60 Tahun
3. Alamat : Jl. Swadaya 1 Desa Bandar Setia
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Pendidikan : (dilingkari yang dipilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMA/SMK
 - d. Tamat Sarjana (S1,S2,S3)
6. Pekerjaan (departemen) : Guru dan Pendakwah/ Tokoh Agama
7. Masa Kerja : 1977- 2019

8. Transportasi yang digunakan : Sepeda Motor
9. Jarak rumah- perusahaan :
10. Pekerjaan Sampingan : (lingkari yang dipilih)
- a. Ada
- Jika ada_____
- b. Tidak ada

Ketika mewancarai salah seorang Muballigh/ Ustadz sekaligus sebagai Tokoh Agama masyarakat di Desa Bandar Setia, yang bernama Ustdz Risan bertempat tinggal di Jalan Swadaya 1 Desa Bandar Setia. Beliau pendidikan terakhirnya S1 di salah satu Perguruan Tinggi di Medan yaitu UNIVA jurusan tarbiyah. Profesi beliau seorang Guru Tsanawiyah, dan pendakwah. Beliau seorang Guru dan Pengajar di beberapa yayasan yang didirikan beliau sendiri. Beliau punya yayasan sendiri ada sembilan sekolah. Ketika sudah maju sekolah itu beliau kasih kepercayaan kepada orang lain yang untuk meneruskan sekolah itu sendiri, dan beliau mengundurkan dirinya sendiri, dan beliau buka lagi yayasan lainnya. Pertama sekali buka sekolah beliau pada tahun 1977 YPI Tanjung Anom, kemudian Sekolah Nurul Huda yang berada di salah satu Kota Medan, kemudian baru satu-satunya yayasan Al- Hilal yayasan Islam di Sibolangit Gg. Madrasah dan semua sudah mengundurkan diri pakai kwitansi. Ketika sudah maju beliau mengundurkan diri dikasihkan orang kemudian bikin lagi yayasan. Dan sekarang tinggal 2 yayasan yang masih beliau bina, salah satunya Al-Wahidah di jalan Swadaya 2 Desa Bandar Setia dan di Al-Wahidah itu terdiri dari unit RA, dan MDTA belum bisa berdiri diri sendiri masih perlu ada binaan⁶⁸.

⁶⁸ Risan, *Tokoh Agama Masyarakat*, wawancara pada tanggal 17-01-2019 Di Jalan Swadaya 1 Desa Bandar Setia pukul 21.00

Menurut peneliti Pandangan beliau terhadap pengamalan surah *Al-Kahfi* di Masyarakat Desa Bandar Setia masih lemah sekali dan masih perlu di sosialisasikan. Kalau yasin dan ayat seribu dinar itu sudah membudaya di kalangan Masyarakat Desa Bandar Setia, tetapi surah *Al-Kahfi* ini masih langka dan jarang di baca paling-paling cuma ustadz nya atau pun pimpinannya saja yang membaca dan mengamalkannya, kalau jama'ahnya masih langka dan bisa di tes satu persatu jama'ah yang membaca surah *Al-Kahfi*, menghafal surah tersebut apa lagi untuk mengamalkannya hanya berapa orang, namun kalau surah yasin, surah *Al-Mulk*, surah *Al-Waqi'ah* banyak jama'ah yang membaca, menghafal dan mengamalkannya apa lagi ayat seribu dinar itu habis wirid ngaji itu saja yang di bacanya, surah *Al-Kahfi* bisa di survey sendiri berapa orang yang mengamalkannya dan menghafalnya. Karena pengamalannya itu masih sedikit sekali, paling-paling cuma pimpinan atau pun ustadznya saja. Kalau ke jama'ah apa lagi ke Masyarakat masih langka, perlu di sosialisasikan lagi begitu lah pemahaman dan pengamalan di Masyarakat Desa Bandar Setia. Ketika surah *Yasin*, *Al Mulk*, *Al Waqi'ah* itu sudah membudaya di kalangan jema'ah itu sudah meraka lakukan rutin,tetapi surah *Al-Kahfi* belum banyak yang mengamalkannya.

Lampiran 8. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang bernama Awwalia Syahbi dengan judul “ **Fadilah Surah *Al-Kahfi* dalam pandangan Masyarakat Desa Bandar Setia**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, 18 Januari 2019

Peneliti

(Awwalia Syahbi)

Responden

(Bapak Herman)

Lampiran 8. Kuesioner Karakteristik Responden

No. Responden : 08

(Diisi Oleh Peneliti)

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama : Herman
2. Umur : 53 Tahun
3. Alamat : Jl. Pelaksanaan Dusun IV Desa Bandar Setia
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Pendidikan : (dilingkari yang dipilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMA/SMK
 - d. Tamat Sarjana (S1,S2,S3)
6. Pekerjaan (departemen) : KUA/Pendakwah/ Tokoh Agama
7. Masa Kerja : -
8. Transportasi yang digunakan : Sepeda Motor
9. Jarak rumah- perusahaan :
10. Pekerjaan Sampingan : (lingkari yang dipilih)
 - a. Ada
Jika ada_____
 - b. Tidak ada

Menurut peneliti, Jadi pengamalan di Masyarakat Desa Bandar Setia, masyarakat masih kebanyakannya tahunya yasin sajalah, yasinan, wiritan pada umumnya masih terlaksana dan kurang di budayakan kurang di kenalkan pada masyarakat. Beliau mengatakan bahwasanya masyarakat belum ada pemahaman untuk kesana tentang surah Al- Kahfi mungkin karena dari Da'i- Da'i yang ada di

Desa belum ada pemahaman untuk pengamalan surah tersebut.

Menurut beliau, masyarakat di Desa Bandar setia belum semua mereka paham tentang pengamalan surah Al- Kahfi itu yang di baca pada malam jum'at atau pun dihari jum'at. Beliau mengatakan yang pertama karena kurangnya Ilmu pengetahuan, yang kedua para Da'i terkadang tidak menyampaikan kajian-kajian itu. Rata- rata mereka para Da'i itu biasanya menyampaikan secara Global/ Umum saja tidak secara khusus, kalau banyak pengamalan itu di wiridkan ada pengkhususan untuk mengkajinya, jadi kalau Da'i itu menyampaikannya secara umum saja, itu dengan sistem metodologi ceramah, kalau tentang surah Al- Kahfi ini kan diwiridkan dalam arti adanya kebersamaan di sampaikan secara tafsili secara terperinci, umpunya manfaat surah Al- Kahfi sunnah nya di baca malam jum'at dan fadhillah nya apa, itu yang harus di jelaskan kepada masyarakat. Ada kajian khusus untuk membahas pengamalan surah Al- Kahfi itu tidak bisa dengan sistem ceramah, karena kalau sistem ceramah tidak akan kena ke hati mereka tidak masuk kepada masyarakat itu sendiri. Dengan secara Halaqohan atau kita menceritakan kepada 1 atau 2 orang baru bisa nanti masuk kepada masyarakat⁶⁹.











DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Ahmad A., *Terjemahan Himpunan Fadhillah Amal*, (Yogyakarta penerbit Ash-Shaf, Tahun 2000)
- Abdurrahman Al-Sadhan Abdullah Bin , *Membentengi Diri Dengan Doa*, (Jakarta: PT. Islamhouse. Tahun 2009)
- Al Khalidy Shalah, *Kisah-Kisah Alquran, pembelajaran dari orang-orang terdahulu*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999).
- Al-Banna Hasan, *Keagungan Alquran*, (Sungai Tua: Pustaka Ilmi. Tahun 1998)
- Al-Maraghi Ahmad Musthafa, *Tafsir Al-Maraghi Juz XVI*.
- Alquran dan Terjemahan, *Kementrian Agama*, (Jakarta, Tahun 1971).
- Anwar Rosihon, *Ulumul Qur'an*, (Bandung Pustaka Setia, 2008).
- Ash-Shiddieqy TM. Hasbi, *Sejarah Pengantar Ilmu Tauhid/ Kalam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, Tahun 2002).
- Asy-Syaqawi Amin Bin Abdullah, *Fitnah Dajjal*, (Indonesia. PT. Islamhouse. Tahun 2010)
- Bachmid Ahmad, *Sejarah Alquran edisi Indonesia*, cet 1 (Jakarta : PT, Rehal Publika Bakar, dkk)
- Bapak Muhammad Amri, Masyarakat dusun VIII, Wawancara, Pada tanggal 22-11-2018
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Bhader Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm. 126.
- Data Statistik ,*Kantor Kepala Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan*.
- Data Statistik ,*Kantor Kepala Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan*,
Desa Bandar Setia.
- Herman, *Tokoh Agama/Masyarakat di Dusun IV*, wawancara pada tanggal 18-01-2019 di Desa Bandar Setia, pukul 17.00

Ibu Jamilah, *Masyarakat Desa Bandar Setia Dusun VIII*, Wawancara pada tanggal 11 Januari 2019.

Ibnu Katsir, *Tafsir Alquran Al-‘Adzim*, jilid 3, hal. 67-71

Julasorasi Hasibuan, *wawancara pengajian wirid ibu-ibu*, pada tanggal 26-11-2018, di Desa Bandar Setia Dusun I.

Leli, *Masyarakat Desa Bandar Setia*, wawancara pada tanggal 11 Januari 2019.

Legiman, Tokoh Masyarakat dusun VIII, Wawancara, Pada tanggal 12-11 18 Dusun VIII Desa Bandar Setia.

Nining, *Masyarakat Bandar Setia*, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2018.

Nur’Aini, *Masyarakat Desa Bandar setia Dusun VIII*, Wawancara pada tanggal 11 Januari 2019

Nursia, *Ketua Perwiridan Ibu-Ibu Dusun III*, Pada Tanggal 11-10-2018 di Desa Bandar Setia

Siti Aisyah, *Remaja Masjid Al Ikhlas Dusun IX*, Wawancara pada tanggal 09-01-2019

Suryani, *Wawancara Seputar Pengajian*, Pada tanggal 23-09-18 di Desa Bandar Setia Dusun VIII

Syaukani, *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, (PT. Perdana Publishing, 2017), hlm. 28-30

Rosnita, *Masyarakat / Anggota Perwiridan Ibu-Ibu*, Pada Tanggal 1-12-2018 di Desa Bandar Setia Dusun II.

Sugiato, *Kepala Desa Bandar Setia Kec. Peecut Sei Tuan*, Wawancara Pada Tanggal 22 Oktober 2018.

Imam Bukhari, *Kitab Shahih Bukhari*, Bab Washotu Bi Ahli Dzimmah, Juz IV Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Bab Fadilah surah *Al-Kahfi* dan Ayat Kursi, Juz I Januari 2019.

Katsir Al-Quraisyi Abu Fida’ Isma’il bin Al-Damsyiq, *Tafsir Alquran Al-Adzim*, (Daar Al-Ghaddi Al-Jadid Cairo. Tahun 2014).

Krippendorff Klaus, *Analisis Isi Pengantar Teori Dan Metodologi*, (Jakarta CV. Rajawali Pers, Thn.1998)

Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997, hlm.272

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm.186

Muslim Imam, *Shahih Muslim*, Bab Fadilah surah *Al-Kahfi* dan Ayat Kursi, Juz I
Mustafa Ahmad Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Surabaya, CV.Toha Putra)

Muzakkir, *Tasawuf Menuju Jalan Allah*, (Medan: PT. Perdana Publising. Tahun 2012)

Mahariah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000).

Nana Sudjana, *Sistematika Penulisan Penelitian* (Bandung: Sinar Baru Alngesindo, 2008).

Poesdjoro, *cara berfikir yang jernih dengan akal*, (Bandung :PT. Jaya Sentosa

Porwadarminta W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

Syafaruddin, *Sosiologi Pendidikan*, PT. Perdana Publishing Oktober 2016, hlm.37

Quraish Shihab Muhammad, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka)

Risan, *Tokoh Agama/ Masyarakat*, wawancara pada tanggal 17-01-2019 Di Jalan Swadaya 1 Desa Bandar Setia pukul 21.00

Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Dzilal Alquran*, Juz XV.

Shihab M. Quraish, *Al-Lubab, Makna dan Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah Alquran*, (Tangerang: Lentera Hati, Tahun 2012).

Soejono Soekanto, *Metode Penelitian*

WJS Poerwadarminta , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka.)

Yusmita, *Jamaah Perwiridan*, Pada tanggal 12-11-18 Dusun IV Desa Bandar Setia

Webside

<http://dalamislamcom/landasan-agama/al-quran/keutamaan-surat-al-kahfi/amp>
diakses pada tanggal, 25 September 2018 jam 13.40

<https://rumayshocom/12247-keutamaan-menghafal-sepuluh-ayat-surat-al-kahfi>
di akses hari Minggu, Pada tanggal, 06 Januari 2019 Pada Jam 10.30

<http://dalamislamcom/landasan-agama/al-quran/keutamaan-surat-al-kahfi/amp>
diakses pada tanggal, 25 September 2018 jam 13.40

Software

Alquran In Word versi 3.0.4.2013-2014

Maktabah Syamilah versi 3,63